

# 新報週刊

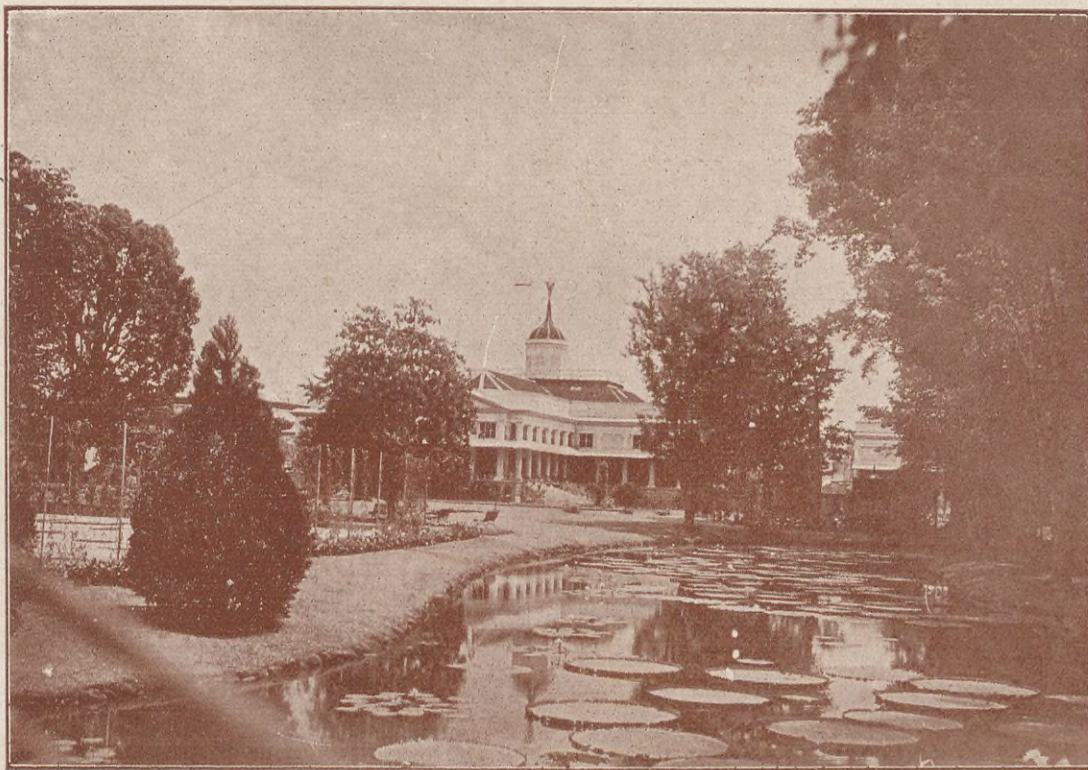
# SIN PO

## WEKELIJSCH-EDITIE

Diterbitken oleh N. V. Handel Mij. & Drukkerij „SIN PO” Batavia

Abonnement: Di Hindia Olanda f 3.— loear Hindia f 4.— boeat tiga boelan.

Advertentie: berdami; minimum f 3.—



Satoe bagian dari Plantentuin di Buitenzorg.

Photografie: De Gedeh, opname dengan Zeiss-lens.

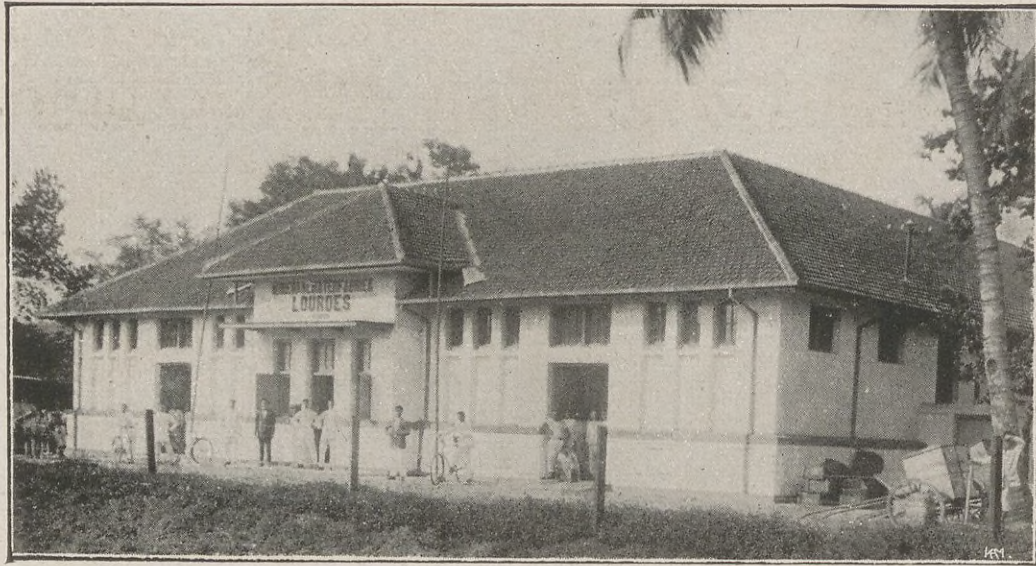


司 公 限 有 水 汽 托 盧  
N. V. Handel Maatschappij Mineraalwater Fabriek

# LOURDES

DROSSAERSWEG -- WELTEVREDEN.

Telefoon No. 2329 Wl.



Tjobalah berlangganan pada adres terseboet!



Fabriek kita poenja bikinan aer-blanda dan Limonade tida ada kadoeanja di tanah Hindia, sebab semoea pembikinan telah di-djaga baik dan toeroet betoel sama segala pelatoeran jang diadaken oleh pamerentah, Gemeente dan Kantoer Kesehatan.

Awas pada kita poenja merk tjap Ringgit! Nommer satoe!

Djangan sampe kena beli jang palseo, sebab kita poenja merk tjap Ringgit soeda terkenal dari pembikinannja; sasoeda dipreksa resik betoel oleh Gemeente dan Kantoer Kesehatan dikasi idzin boeat kita kerdjaken.





司公險保火水僑華 司公險保火水華中  
 司公險保火水洋南  
 盾萬十五百九本資有共  
**Lloyd's Combinatie.**  
 Chineesche Lloyd,  
 Indische Lloyd, en  
 Javasche Lloyd.

**Algemeene Verzekering Maatschappijen.**  
 Kapitaal f 9.500.000.00  
 Hoofd-kantoor Semarang.

Bykantoren: Batavia, Soerabaja en Rotterdam, Agentschappen di koeliling Hindia Nederland  
 Britsch-Indië, Straits-Settlement, Europa, Tiongkok dan Japan.

Pegang pertanggoengan boeat Assurantie Api, Laoet, Auto dan Postzendingen.

6

**C. L. C. P.**

Toean Lauw Ban Lip, saorang jang namanja soeda terkenal di doenia voetbal, toelis tentang kamandjoerannya ini obat:

Sebagi satoe voetballer, saja poenja kaki bertjatjat tida ada **selanja**. Kaloe orang tjoema liat saja poenja kaki sawates dengkoel ka bawah, dengen zonder tengok lagi saja poenja moeka, nistjaja orang nanti kata: „itoe ada kakinja KOELI EMBRAT.”

Tapi bila tjoema **rombeng** sadja, itoelah tida djadi apa. Jang ditakoetken, jalah perinja kaloe toelang-kering **ditjioem** sepatoe, dan kamoedian itoe letjet djadi borokan jang kadang-kadang tida bisa semboeh satoe boelan.

Ini ada kasoeshan jang sabentar-bentar didapetken oleh toekang-toekang maen bola.

Dan alangkah girangnja hati saja koetika pada soeatoe sore selagi train kaki saja dapet letjet, sala satoe sobat saja telah oendjoeken obat C. L. C. P., jang baroe sadja saja pakeken dengen sake-djab itoe letjet tida berasa sakit poela, dan doewa atawa tiga hari kamoedian itoe loeka djadi semboeh betoel.

Maka kaloe obat itoe dinamaken Obat Dewa, itoepoen ada dengen sapantesnja, hingga saja merasa tida ada kabهران boeat poedjiken C. L. C. P. pada semoea collega sportmen.

(w. g.) LAUW BAN LIP.

C. L. C. P. ada saroeapa obat loeka jang bisa menoeloeng dengen tjepet!

Djika Toean poenja kaki letjet kasi smeer dengen C. L. C. P., di dalem tempo 5 menit Toean lantash boleh pake kous dan sepatoe; ditanggoeng itoe loeka lekas djadi baik.

Kaloe letjet di tangan pake C. L. C. P., di dalem tempo 5 menit lantash boleh tjoetji tangan atawa teroes di boeat mandi, dengen tida menganggoe sama itoe loeka.

Harga C. L. C. P. 1/4 tube. . . . . f 1.—

„ „ 1/1 „ . . . . . „ 2.50

Agent besar boeat Nederlandsch-Indië  
 Handel — Drukkerij „Sin Po”  
 ASEMKA 29, BATAVIA,



**Baroe trima :**

Kantjing jas dari perak toelen, 1 stel 6 bidji . . . . .	f 4.—
" " " " bakar 1 " 6 " . . . . .	" 10.—
Rante horlogie dari perak toelen, harga f 4.— sampe . . . . .	" 12.50
" " " " bakar " " 4.— " . . . . .	" "
Sendok thee dari perak toelen dalem etui 6 bidji . . . . .	" 22.50
" " " " " 12 " . . . . .	" 40.—
Dompot sigaret dari Alpacca, harga f 6 sampe . . . . .	" 15.—
" seroetoe " " " " " . . . . .	" 20.—
" sigaret dari perak toelen harga f 15.— sampe . . . . .	" 40.—
Potlood model Eversharp dari disepoe mas . . . . .	" 12.50
" " " " perak toelen . . . . .	" 12.50
" " " " alpacca . . . . .	" 5.—

N. V. Handel-Mij. KHOUW & LIE

Pasar Baroe 69, — Weltevreden.

10



Boleh dapet di mana-mana toko jang ternama.

**CHAMPION BOKSEN**

GEORGE CARPENTIER.

Siapatah belon denger ini nama jang tersohor? Dan lantaran menyinget pamoeda-pamoeda bangsa Tionghoa poen ada gemar dengan ini saroepa sport, maka paling laat pada 30 Juni 1923, kita aken terbitken dalem bahasa Melajoe boekoe jang beralamat:

**AKOE POENJA PENGHIDOEPAN SABAGI BOKSER.**

Tertoelis (sendiri) oleh:  
GEORGE CARPENTIER.

Terhias dengan Gambaran sedjati. Ditjeritaken dari ia djadi „Djago Pitik” sampeken djadi „Djago Besar” dan terkenal dalem Doenia Boksen, sampe ahirnja bertanding dengan Jack Demsey.

Harga saboekoe tebal compleet f 2.— Dan kaloe kirim oewangnja lebih doeloe onkost kirimnja Vrij. Minta dengan Rembors f 3.10

Diterbitken oleh:  
Drukkerij GOAN HONG & Co.,  
Pasar-Pisang, Batavia.



33

**Toiletpoeder „Paras-Sari”**

Terkenal paling baik, dan dibikin menoeroet pendapatetan baroe dalem ilmoe pisa dan tetaneman, perloenja boeat kawarasan.

Boeat berias saban hari teroetama bisa bikin tamba kawarasan, awet moeda, kaeilokan, kahaloesan koelit dan menjiarken, baoe jang haroem, menjegerken, bersiken dan membikin tjantik moeka dan paras mendjadi poeti dan haloes.

Harga 1 blik f 1.25

" 1/2 " " 0.75

Orang dagang laen harga.

9

Toko ASIA, Weltevreden.

**LIM SIOE NIO**

oleh:

**Gan Tjian Lie.**

3)

Sedari Wie Eng masoek ker-dja, ia poenja pikiran kabanjakan ditoedjoeken sama oewang. Ia boekannja satoe orang jang ter-laloe sekaker sama oewang, Lan-taran ia ada poenja kawadjiban boeat rawat ia poenja satoe ade dan orang toea prampoean, hingga ia tida ada itoe hati boeat tinggalkan ia poenja kadoea orang toea dan satoe ade jang masi sekola. Wie Eng sabetoel-nja ada satoe anak jang soeka bladjar, tapi sadjek ia hadepken banjak soeal jang soeker, ia tida dapet tempo boeat bladjar lebih djaoe. Ajahnja tjeritaken satoe persatoe apa jang Eng Kim telah bilang, dan lebih djaoe ajahnja tanja ia poenja pikiran bagaimana tentang itoe maksoed jang baik dari anaknja ia poenja madjikan. Wie Eng lantas menjaoet:

„Oweh tjoema bisa bilang ban-jak trima kasi boeat itoe mak-soed jang baik, tapi merasa men-jesel sekali oweh misti tolak itoe pertoeloengan jang berharga bagi oweh poenja diri. Memang satoe orang misti dapet pladjaran jang betoel, baroe bisa satimpal aken hidoep di ini djeman, tapi boeat oweh ini waktoe soeda djadi ter-laloe kasep; apa lagi djika oweh inget sama baboe dan babah, oweh poenja pikiran djadi dingin. Sekali-poen oweh bisa sampeken oweh poenja maksoed, tapi boeat babah dan baboe bagaimana? Dan boeat Wie Tiong bagaimana? Oweh mera-sa girang dan bilang banjak trima kasi djika nanti ia bisa toeloeng Wie Tiong pergi ka Tiongkok boeat teroesken pladjarannja, se-bab ia masi banjak tempo boeat tjari pladjaran jang lebih djaoe.”

Ajahnja tida bisa oetjapken satoe pata perkatahan boeat ban-tah anaknja poenja pikiran.

„Kaloe begitoe kaeo betoel, Eng, kaeo betoel. Dari sekarang babah doaken soepaja kaeo bisa djadi satoe orang jang beroen-toeng.”



V.

WIE ENG DAN SIOE NIO.

Satoe halangan jang besar bagi Eng Kim, jalah Wie Eng saorang, samentara ia soeda dapet taoe itoe dan soeda berdaja boeat la-loeken Wie Eng, tapi sabegitoe djaoe ia belon pastiken, apa jang dimaksoedken bisa berhasil atawa tida. Sedari ia tjeritaken ia poenja maksoed sama ajahnja Wie Eng, ia belon dapet kabar lebih djaoe.

Sioe Nio poenja katjintaän sama Wie Eng ada satoe perkara jang soeda djadi terang, tapi sabegitoe djaoe itoe katjintaän ia belon brani njataken. Ia poenja orang toea tida taoe sama sekali ia poenja perhoeboengan jang masi ada dalem impian, samentara ia sendiri ada satoe anak prampoean jang taoe adat sopan, hingga ia poenja katjintaän sama Wie Eng ampir tida ada satoe orang dalem roemah-tangga jang bisa sangka. Tjeng Hoey poenja penoelakan sama iboenja Eng Kim, ada dari sebab Sioe Nio masi terlaloe moeda dan lebih djaoe ia koerang begitoe soeka sama Eng Kim poenja kalakoean jang bohe-bolo, dan sama laen pelamar ia kasi alesan jang tida berbedahan.

Wie Eng sering koendjoengin roemanja Tjeng Hoey, dan boeat ia poenja koendjoengan ditrima dengan hormat oleh Tjeng Hoey, sebab ia ada satoe anak moeda jang taoe adat, samentara boeat laen maksoed jang lebih djaoe Tjeng Hoey tida pikir sama sekali. Boeat sasoeatoe koendjoengan jang Wie Eng bikin, boekan sedikit kagirangan jang Sioe Nio dapetken, dan kaloe bisa ia harep soepaja Wie Eng sering koendjoengin roemahnja jang ketjil, dengan begitoe ia poenja ajah bisa mengarti Wie Eng poenja maksoed. Tapi Wie Eng boekannja satoe anak moeda jang memboeta-toeli, maski ia taoe Sioe Nio poenja maksoed, sebab saban kali ia dateng, Sioe Nio misti ketemoe moeka.

Sadjek Wie Eng bikin koendjoengan jang paling blakang, ia ketemoe Sioe Nio lebih doeloe, samentara itoe ia ada oetjapken bebrapa perkatahan jang mem-

SOEDA TERBIT!

Almanak 200 Tahun

jang boleh digoenaken: 100 tahun soeda laloe dan 100 tahun bakal dateng. Dengan berikoet persenan barang-barang, sedjoembla f 20.000.— Jang broentoeng boleh pili sendiri pada Toko MAS-INTEN di Batavia dan Weltevreden.

Prijs No. 1	f 10.000.—
No. 2	„ 2.500.—
No. 3	„ 1.000.—
No. 4	„ 500.—

dan lagi 996 prijs laen, djoembla sama sekali 1000.—

Tarikhja di hadeapan orang banjak oleh Toean Notaris J. W. Roeloffs Valk pada tanggal 4 September 1924 di sala-satoe Schouwburg di Batavia.

Harga 1 exemplaar f 0.75.

Aangeteekend tamba f 0.35. Rembours tamba f 0.75

Pesanan 10 exemplaar f 5.—

Aangeteekend tamba f 0.50. Rembours tamba f 1.—

Ditjari Agent-agent di koeliling tempat.

Boleh bitjara pada jang mengeloewarken:

N. V. Handel Maatschappij en Electriche Drukkerij

LOA MOEK EN

200 — 201 Molenvliet W. Batavia, Telefoon No. 934

46

C. L. C. P.

Boleh dibilang ada obatnja „Dewa”

C. L. C. P. ada seroepa obat jang paling baek boeat segala matjem loeka, seperti: kapotong, letjet, kabakar, besot, koelit di sela koekoe terkeset dan djoega boeat sakit gigi, diantoek binatang dan laen-laen sebaginja. Semoea loeka jang terseboet di atas, brikoet djoega sakit gigi, ada jang paling sering orang dapetken.

Penjakit borok atawa dara beratjoen, seringkali asal moelannya tjoema ada dari loeka ketjil atawa sakedar letjet sadja jang kena masoek kotoran, terlebi lagi kaloe itoe loeka atawa letjet ada di kaki, habis kena dipake-in kaos, — apa poela kaos jang bewarna — ada satoe bahaja amat besar boeat segala loeka, lantaran itoe bisa menerbitken dara ratjoen. Maka perloe sekali misti pake ini obat C. L. C. P. djadi troesa takoet sama itoe semoea bahaja, kerna:

Obat C. L. C. P. menoelak ratjoen dan mematiken segala koetoe-koetoe:

Obat C. L. C. P. amat mengheranken, sebab begitoe dipake 2 menit lantass kering dan berkoelit, kena apa-apa tida bisa berasa sakit atawa peri;

Obat C. L. C. P. bersifat waterproof, hingga segala kotoran begitoe poen aer tida bisa masoek di loeka dan boleh ditjoetji tida bisa terlepas;

Obat C. L. C. P. ada djadi gantinja verband, tapi tida keliatan, sebab warna dan lemesnja sama seperti koelit.

Lantaran itoe semoea, djadi ini obat C. L. C. P. perloe sekali boeat sasoeatoe orang sedia didalem roema, djoega kapan berpegian.

Di Europa dan di Amerika obat C. L. C. P. soeda terpoedji betoel, banjak terpake di roema-roema-sakit dan di peperangan.

HARGANJA:

C. L. C. P. 1/4 tube	f 1.—
„ 1/1 „	„ 2.50.

Hoofd-agent:

Drukkerij „SIN PO”  
BATAVIA.



## HOEDEN MAGAZIJN TAN & Co.

Pasar Baroe 73 & 91 Weltevreden.

Selamanja ada sedia topi roempoet, vilt, helm & panama

Spatoe Europa boeat toewan jang baik merk „REGINA”

Spatoe Tennisch jang soeda banjak terkenal merk KEDSCHAMPION.

Dasi pendek dan pandjang banjak matjem kleur dari fabriek Fransch.

Kemedja kleur, poeti dan pyamas toean.

Banjak matjem laen barang lagi.

Harga bersaing ditanggoeng lebih moerah dari laen toko.

44

Memoejdiken dengan hormat,



## Moesin soesah, haroes ditarik ongkos.



Kaloe njonja hendak dapet pakean jang bagoes, moerah, srenta gaga dan manis, lekas pesen pada kita pakean model Shanghai, dengan begitoe tida perloe pake banjak perhiasan, djika belon tahoe lihat itoe model, boleh lebi doeloe pesen boeat anak-anak tjobaken, 1 stel pakean anak prampoean ketjil, bisa dapet dengan harga jang f 5.—, boeat orang besar bisa dapet dengan f 10.—, satoe stel dari soetra boeat penganten bisa dapet dengan f 50.—

Kita soeda sedia banjak monster kain dan soetra, djoega sedia banjak model, bila kirim oewang f 1.— bisa dapet boekoe gambar pakean terisi 124 model.

Kita baroe trima lagi banjak ORGAN (piano angin) roepa-roepa model, harga dari f 60.— sampe f 250.—

Roepa-roepa obat jang paling moestadjab dari Dr. Lowe dan lain-lain Docter, djoega sedia banjak letter Tiong Hoa boeat Drukkerij, djika minta

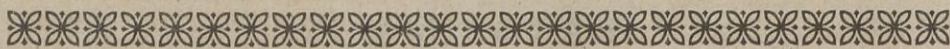
prijscourant kirimlah franco 12 1/2. cent

Anggoer Kolesom, Anggoer Appel en Invalide Port, harga djoega soeda moerahan.

Toko en Drukkerij,

### Chun Lim & Co.

Pintoe Besar, Batavia, Telf. 765 Bat.



*Lithografie Kam & Co. Prinsenlaan 38. Batavia  
adras boeat bikin cliché*

bikin Sioe Nio poenja hati djadi lebih katarik. Sedari itoe waktoe ia tida dateng lagi ka roemahnja Tjeng Hoey, dan boeat ia poenja mengilang membikin Sioe Nio poenja hati djadi koerang senang. Boeat Sioe Nio tanja prihal Wie Eng sama ajahnja, ada satoe perkara tida baek. Ia toenggoe-toenggoe Wie Eng poenja koendjoengan, tapi sia-sia sadja. Ada apakah sebabnja maka Wie Eng tida dateng koendjoengin roemahnja Tjeng Hoey? Tentoe ada satoe sebab jang ia rasaken berat boeat bikin koendjoengan, dan ini kita bisa dapet taoe blakangan.

Waktoe iaorang djadi temen sekola, kita tida taoe satoe sama laen soeka toelis soerat apa, tapi jang paling blakang Sioe Nio toelis satoe soerat jang mengagetken satoe orang jang lagi sedeng mengimpi. Lantaran dalem sakean lama poenja tempo Wie Eng belon djoega dateng, ia dengan diam-diam toelis satoe soerat jang boenjinja sebagai brikoet:

„Soedara Wie Eng jang terhormat,

Sabelonnja ini akoe pertjaja betoel jang kae soeda trima akoe poenja soerat, dikirim pada bebrapa hari jang soeda. Akoe tida mengharep boeat dapet balesan, sebab akoe sendiri merasa kwatir kae poenja balesan djato di tangan ajahkoe jang sampe ini waktoe belon dapet taoe kita poenja impian, dan lebih djaoe akoe pertjaja betoel, jang kae tida bisa laekoeken satoe perkara jang kliroe. Dengan akoe poenja soerat, akoe maksoedken soepaja kae bisa sering koendjoengin roemahkoe jang ketjil.

Apakah itoe soerat kae tida trima? Dan kaloe kae trima itoe soerat sebab apakah jang membikin kae tida bisa dateng? O, brangkali kae djadi goesar, lantaran akoe tida maoe dan tida bisa trima kae dengan manis! Apakah betoel akoe poenja doegahan itoe? Kaloe boekan, apakah akoe bisa doega lebih djaoe?

Boeat dapetken itoe koetika, seperti waktoe kita ada dalem sekolahan, akoe rasa tida bisa



# 報 新 報 新

## WEKELIJSCH-EDITIE

Diterbitkan oleh N. V. Handel Mij. & Drukkerij „SIN PO” Batavia.

Abonnement: Dalem Hindia Olanda f 3.— loear Hindia f 4.— boeat tiga boelan.

Advertentie: berdami; minimum f 3.—



### Kan dalem Volksraad.

Lid Kan dalem Volksraad ada omong sedikit prihal pemboycotan Japan. Omongannya entjer.

Di Tweede Kamer lid Wijnkoop menanjanja, kenapa prof. Tsai Yuan Pei tiada boleh dateng di Hindia. Sasoengoenja ini hal rata-rata orang Tionghoa kapingin taoe. Tapi lid Kan tiada oesik itoe hal, dan begitoelah orang Tionghoa sampe sekarang belon taoe, kenapa prof. Tsai pamerintah larang indjek tanah Hindia.

Kakinja kotor barangkali. . . . ?

### Potong-koeping annex laboer sama teer.

Plv. Hoofdredacteur Sin Po Oost Java Editie, Tan Tek Ho, didjeblosin dalem pendjara, sebab toelisan jang dihiaskan gambar orang dipotong idoeng dan dilaboer pintoenja sama teer, berhoeboeng sama pemboycottan Japan.

Orang bingoeng kenapa toewan Tan moesti mengalamken itoe nasib, sabaliknja itoe gambar-gambar bebrapa taon berselang soeda dimoeat dalem Sin Po, dan djoega dioewarken dalem boekoe Pemboycottan Japan, penerbitan firma Probitas, dengen tida ditoentoet, djangan poela kata penerbitnja didjeblosin di boei.

Orang bingoeng, sampe fihak Olanda, met name Locomotief, ada bilang itoe penangkepan tiada beralesan.

### Boentoet perkara bendera.

Perkara bendera di Solo dapet boentoet. Consulat Tionghoa oetoes secretarisnja mamereksa itoe perkara. Rata-rata orang Tionghoa di Hindia tentoe boekan maoe taoe itoe sadja, tapi boentoetnja dari itoe boentoet, boekan, alias oedjoengnja jang pengabisan.

### Negri dan lotery.

Premie - leening sana-sini toemboe seperti djamoer dimoesim oedjan, dan di sana-sini djoega kadengeran blak-bloek premieleening pada roeboeh. Oewang publik ilang, sama djoega dilempar di kali. Bebrapa orang dalem Volksraad angsek pamerintah, soepaja adaken Staatslotery, jaitoe permanen lotery dengen pamerintah djadi bank. Ada orang jang bantah itoe, katanja mengandjoerken napsoe djoedi. Tapi kita pikir itoe ada lebih safe, slamet boeat orang poenja oewang.

### Satali tiga oewang.

Dalem perkara kadjahatan dan koerang adjar bangsat-bangsat di sini dan di Olanda ada satali tiga oewang. Di Kantor Post Betawi baroe ini terdjadi pentjoerian. Kota Betawi ada tempat jang rame, maka itoe pentjoerian sanget koerang-adjar.

Di Olanda roepanja bangsat-bangsat tiada kalah braninja. Begitoelah pentjoerian di Kantor Post Steenwijk ada menjataken itoe.

### Karewelan sama ir. Damme.

Ind. Crt. W. J. E. bilang minister De Graaf kawatken pada G. G. djangan oetoes ir. Damme. Aneta dan laen-laen soerat kabar bantah itoe pekabaran. Ind. Crt. W. J. E. membandel pegang tetep kabarranja; karewelan terbit.

Soewal kaperloeian ir. Damme pergi ka Holland djadi kadesek ka blakang, dan tiada dioesik-oesik. Oeroesan gadji penggawe Negri di Hindia boleh menoenggoe lagi.

Orang repot kata ini, kata itoe, tapi siapa jang betoel tiada kataoean.

### „Bikin koerang enak badan”.

Pada hari Selasa, 19 Juni jang laloe, Raad van Justitie di Betawi preksa perkara meratjoenin. Antara laen-laen persakitan ada bilang ia boekan niat binasakan istrinja, maski njata ia ada taro warangan bebrapa kali dalem tjangkir thee istrinja, jang sating pagi ia bawaken ka kamar istri itoe, tapi sakedar bikin istrinja „koerang enak badan”.

Publiek tertawa . . . . \*

### „Gij zult niet dooden”

Itoelah ada satoe antara sapoeloeh titah dalem Bijbel. Sa-golongan orang di Nederland goenaken itoe alesan boeat lolos dari kawadjaban militie. Marika bilang, tiada maoe djadi pemboenoe, maka itoe tida maoe ma-soek militie. Ini perkara naek di Tweede Kamer.

Pamerintah djoega akoeh alesan itoe boeat orang-orang jang pegang betoel sama igama. Boeat orang-orang itoe pamerintah Nederland ada bikin platoeran dalem rentjana, di mana orang-orang itoe djadi dibagi pada bagian non-cobattanten, soldadoe jang tiada nanti madjoe di paperangan.

Apa ini tiada nanti ditiroe oleh anak moeda Hindia?



**Premieleening.**... Hooge Raad poe-toesken lotery-lotery dari Broekhuys Bank tida sah, dan koedoe dilarang. (Broekhuys soeda koempoel miljoenan lantaran boeka remieleening). Begitoelah di Neder-

land, sabalijnja di Hindia ampir sa-soeatoe peroesahan jang soeda berdiri atawa jang belon berdiri, sampe jang tiada poenja kantoer dikasi idjin boeka premieleening, alias lotery.



### Keadahan di Peking.

Kadjadian di Peking dalem minggu jang laloe, jang penting adalah larinja president Lee Yuan Hung ka Tientsin, lantaran kwatir pada terbitnja pembontakan di iboe kota. Maskipoen kabar jang mewartaken hal ini tida ada menoetoerken sebab-sebabnja jang terang, tapi bisa didoega pasti jang ini tentoe ada berhoebong sama soeal kadoedoekannja president, kerna soeda lama Tsao Kun ada ilerken itoe kadoedoekan jang paling tinggi dan boeat itoe bebrapa millioen dollar ia soeda pake goena beli soearanja leden parlement. Tapi kaliatan njata jang dalem ini perkara president Lee tida maoe mengala, sabrapa bisa ia maoe tjoba halangken maksoednja Tsao Kun, hingga ini orang jang takoet kainginannja mendjadi gagal roepanja telah andjoerken soldadoe-soldadoe di Peking mengantjem aken bikin pembontakan soepaja president Lee djadi takoet dan meletakkan djabatannja. Akal samatjem ini memang soeda biasa digoenaken oleh orang-orang militair di Tiongkok, tapi saände orang jang digertak itoe tida mendjadi djeri dan teroes lawan dengan kakerasan, boekankah satoe kakaloetan jang heibat lantast terbit dan rahajat negri jang moesti tangoeng semoea kasangsarahannja?

Sekarang president Lee soeda melarikan diri ka Tientsin dan siapa jang ganti-

ken ia poenja kadoedoekan, belon ada kabarnja. Dalem doegahan bisa dipastiken tentoe tida ada laen orang dari Tsao Kun jang nanti doedoekin itoe tempat kosong, tjoema zonder ada alesan-alesan jang pantas tentoe djoega Tsao Kun tida brani doedoek dengan begitoe sadja, apa poela dalem perkara perampokan kreta api di Lin-cheng baroe ini Tsao Kun poenja nama ada terpendang koerang baek antara negri-negri asing. Boeat ini masa, tida perdoeli siapa sadja orang-orang di Oetara tjokol djadi president, kadoedoekannja semoea tida bisa terbilang sah, kerna dapetnja tida toeroet djalannja wet jang betoel.

Koetika Hsu Shi Chang digebos oleh kaoem Chihli, Lee Yuan Hung telah dioendang boeat pegang lagi ia poenja djabatan sebagai president, tapi sekarang, satelah njata jang Lee Yuan Hung tida ada ingetan aken tinggalkan itoe djabatan jang ia soeda dapet, dengan paksa iaorang gebos kombali padanja, hingga maoe tida maoe moesti melarikan diri. Dari sini terlihat njata sekali Lee poenja kalemahan, saolah-olah orang pandang padanja melaenken satoe boneka jang boleh dipermaenken sasoeakanja.

Aken tetapi, maski bagimana djoega ini lelakon sateroesnja aken dimaenken, lebih doeloe bisa didoega jang kasoeadahannja tentoe membikin kaädahan negri jang memang soeda kaloet dja-

di samingkin tida kaoeroesan dan penoempahan dara djadi bertambah hebat, sebab golongan jang tida setoedjoe sama perboeatan itoe tentoe bikin perlawanan. Bagi Tsao Kun boleh djadi itoe lawan tida terlaloe diboeat kwatir kerna ia anggep tenaga tentaranja ada sampe koeat boeat lawan itoe semoea, tapi kita rasa tenaga militair tida boleh diandelken terlaloe banjak, sebab maski kakoeatan tentaranja ada tegoech, kaloe rahajat tida soeka sama itoe perboeatan poen tenaga itoe ampir tida ada goenanja sama sekali. Gerakan Yuan Shi Kai telah mendjadi satoe boekti. Kaloe maoe dibandingken kakoeatannja Yuan Shi Kai di itoe waktu dengan Tsao Kun sekarang, jang terseboet blakangan boleh dibilang belon saparonja, tapi toeh satoe kali General Tsai Ao angkat kapala, Yuan poenja maksoed djadi gagal.

Sabetoelnja, maski tida dengan memaksa, toeh itoe djabatan president tida aken djato pada laen orang dari Tsao Kun, maka ini perboeatan jang kaberoe napsoe, sabalijnja dari mengasi hasil jang baek, nanti bisa mendjadi halangan besar bagi Tsao Kun poenja maksoed itoe. Apa poela itoe oeroesan penangkepan pada orang-orang asing oleh itoe perampok di Lin-cheng sekarang masih belon dioeroes beres, dan kaloe menginget jang oedara diplomatik di Peking ada begitoe djelek, bisa dibilang djoega jang Tsao Kun poenja tindakan ini ada mengantjem kaslametannja negri. Tiongkok poenja kadoedoekan sekarang ada berdamping dengan bahaja, sedeng pada party-party, salaen kerdja goena kapentingan sendiri tida bisa diharep aken perbaeki keadahan negri.

Tiongkok perloe dapet toeloengan dari rahajatnja, tapi kapantah rahajat Tionghoa bisa mendoesin?

### Pengoeroesan Internationaal.

Sadjek terbit itoe perampokan di Len-cheng, pers asing di Tiongkok rata-rata ada tjela kaboeroekannja pamerintah dan antara marika itoe ada djoega jang njataken pikiran aken taro pengeroesan djalan kreta api Tiongkok di bawah penilikan Internationale Comite, teroetama oleh pers Japan hal ini ada diingin keras sekali. Tapi di sini kita boekan maoe bitjaraken itoe penilikan atas djalanan kreta api, hanja pengeroesan Internationaal atas kita poenja pamerintahan negri. Ini pikiran ada dinjataken oleh





**Dr. Wang Chung-hui dan njonja.**

Dr. Wang doeloe ada mendjadi hakim dari Hof tinggi di Tiongkok, telah wakilin Tiongkok dalem Conferentie Washington, dan sekarang djadi hakim dalem Internationale Hof van Justitie di Den Haag. Ia menikah dengan njonja Wang di taon 1913, tapi menjesel ini njonja jang terkenal terpeladjar dan tjantik soeda tida beresia pandjang dan tinggalken Dr. Wang ka tempat jang baka di ini taon.

China Press, dan boeat kapentingannja pembatja di bawah ini kita ambil ringkesnja.

Itoe soerat-kabar pertama bilang, soedagar-soedagar bangsa asing di Tiongkok sabenernja tida sekali ingin laen negri toeroet tjampoer Tiongkok njonja oeroesan dalem negri, tapi sebab Tiongkok telah dibikin roesak oleh Tuchun-tuchun sampe begini matjem, tida bisa tida negri asing misti tjampoer tangan. Aken oeroes Tiongkok perloe misti bikin ini negri bisa berdiri di atas dasar jang tjotjok sama keadahan djeman; tida begitoe nistjaja ia tida bisa dapet kadoedoekan jang satimpal dalem pergaolan di doenia. Ia poenja pamerentah haroes bisa goenaken kakoeasahannja, kahasilan negri misti digoenaken boeat kapentingan rahajat, djangan seperti sekarang sa-laennja hasil jang ditilik oleh bangsa asing tida ada satoe jang kapoengoet oleh negri. Peroesahan kreta api me-

mangnja bisa dapet oentoeng, tapi khasilannja jang dirampas oleh Tsao Kun, Wu Pei Fu dan Chang Tso Lin setiap taon tida koerang dari limablas millioen dollar.

Djoega itoe parlement, dalem ini keadahan kaloet soenggoe tida ada goenanja sama sekali, dan boeat toeloeng itoe keadahan jang soeda roesak perloe misti dibikin gerakan jang loear biasa, jaitoe adaken satoe Commissie jang anggotanja terdiri dari orang-orang asing dan Tionghoa, masing-masing djoemblanja sapoeloe orang. Commissie ini nanti doedoek di Peking sebagai satoe badan jang mengoeroes semoea pamerentahan negri, maksoednja jalah pimpin Tiongkok aken sampe pada satoe dasar pamerentahan jang modern soepaja bisa berendeng sama laen-laen negri. Itoe sapoeloe anggota Commissie Tionghoa haroes dipili dari orang-orang dagang jang ternama dan tjinta negri, samentara anggota bangsa asing misti

dipili dari rahajat sapoeloe negri, djoega dari orang-orang dagang jang terkenal, dan berdirinja itoe Commissie tjara kata ditetepken sadja sapoeloe taon. Bila soeda sampe temponja, sedikitnja Tiongkok misti soeda ada poenja lima poeloe orang dagang jang pande dalem oeroesan mamerentah, itoe waktue semoea anggota bangsa asing boleh lantas dihapoesken. Dengan tjara begini baroealah Tiongkok bisa terlepas dari tangannya tuchun-tuchun dan pinda dalem tangan orang dagang.

Demikianlah adanja itoe pikiran, tapi antara bangsa Tionghoa apatah bisa trima pikiran jang begitoe?

### Perklaian di Selatan.

Perklaian di Selatan tida ada membawa perobahan apa-apa jang penting, pasoe kannja Dr. Sun Yat Sen tetep dapet kemenangan di kota Waichow dan sakiternja tapi kakalahan heibat ada didapet oleh tentaranja Generaal Hsu Chung Tsi di Swatow, Keng-tjioe dan laen-laen tempat poela. Dari wartanja soerat-soerat kabar jang dateng dari Hongkong ada dibilang jang kakalahan Generaal Hsu Chung Tsi ada besar sekali hingga ia poenja tentara jang kakoeatannja koerang lebih ada 30,000 orang sekarang tjoema katinggalan satoe pertiga! Tapi orang djangan kira itoe djoembla jang ilang semoea telah mati djadi korban pelor, itoe boekan, hanja sabagian besar telah melariken diri. Ini betoel-betoel ada satoe karoegian bagi tenaganja Dr. Sun kerna tentaranja Generaal Hsu Chung Tsi ada djadi tenaga jang oetama dari antero kakoeatannja Dr. Sun.

Di provincie Hokkian telah terdjadi sedikit perobahan, Generaal Sun Chuan Fang dikabarken telah berlaloe dari iboe kota Hoktjioe, dan bebrapa pemimpin kaem Anfu telah dateng di itoe kota boeat bikin pergerakan baroe.

Kabar lebih djaoe belon ada, tapi ini warta barangkali ada mendjadi alamat dari terbitnja perklaian besar boeat bikin roeboe pengaroenja Chihli partij.

Baek kita toenggoe sadja.

### Djoega alesan jang pintjang.

Bapa: Akoe tida soeka meliat koe berkenalan sama itoe nona telefoon".

Anak: „Kenapa? Itoe nona sering bikin perhoeboengan sama familie-familie jang paling terhormat di ini tempat".





# DOENIA

## Kembali Nota dari Deutschland.

Sasoeda meliat ia poenja nota jang dimadjoeken pada Negri Sariket di awalnja boelan Mei telah ditolak betoel djoega sabegimana telah didoegah di kapalanja ini boelan Deutschland madjoeken poela satoe nota baroe. Roepanja ini ada itoe kasoedahan dari bebrapa expert Duitsch jang soeda koendjoengi London boeat liat gelagat dan pikirannja expert Inggris berhoeboeng dengan soewal pembajaran oetangnja Duitschland. Tapi ini nota baroe, dalem hal memadjoeken tawaran boeat pembajaran, sabegimana Herr Rosenberg, Minister oeroesan loear negri Duitsch, soeda bilang, tida ada lebih baik dari nota jang di boelan Mei, kerna, itoe minister kata, pamerentah Duitsch tida brani sanggoepin apa jang ia merasa pasti rahajat Duitsch aken tida bisa penoeken. Tapi dalem laen hal ini nota ada lebih baik, kerna ada mengasi tanggoengan-tanggoengan jang lebih besar bagi pembajaran-pembajaran.

## Poatoesan Internationaal.

Berhoeboeng dengan djoemblanja pembajaran, Duitschland ingin diadaken satoe internationale commissie, dimana ia ada mempoenjai wakil, boeat preksa ia poenja keadahan serta tetepin sampe dimana watesnja ia poenja tenaga boeat membajar. Kita kira ini ada satoe permintaan jang adil dan pantes ditrima baik, kerna sekarang, baik antara fihak Duitsch dan fihak Negri Sariket, maepoen antara Negri Sariket sendiri, tida abisnja dibitjaraken dan tida soedanja terbit perbantahan jang satoe bilang Duitschland sasoenggoenja ripoeh samentara jang laen bilang Duitschland sasoenggoenja ada hartawan. Dari itoe baeklah satoe kali dibikin papreksahan jang sanget terliti dan sampoerna boeat satoe kali ambil poatoesan jang pasti apa itoe negri sabenernja ada ripoeh atawa hartawan, dan sampe dimana ia

poenja kakoeatan membajar oetangnja.

## Perlawanan passief.

Apatah ini nota jang baroe bakal ditrima oleh Negri Sariket? Ini pertanjan dengan sabenernja tida bisa lantas didjawab, maskipoen betoel ini nota ada mempoenjai harepan jang sedikit lebih baik dari jang doeloe-doeloean, kerna Frankrijk masi tetep tjoe ma maoe bikin pembitjarahan dengan kawan sariketnja boeat timbang ini tawaran dengan conditie perlawanan passief di Ruhr moesti lebih doeloe dibikin brenti. Dalem Duitschland poenja nota tentang brentiken perlawanan passief sama sekali tida diseboet, tapi djoega disitoe tida diseboet tentang orang-orang Fransch dan Belg moesti lebih doeloe berlaloe dari Ruhr. Terang orang Duitsch poenja kainginan jalah lebih doeloe dibitjaraken dan dipoetoeken soewal pemberesan, baroe kamoedian dibitjaraken lagi oeroesan Ruhr jang, apabila soewal pemberesan soeda ada poatoesannja jang menjenangkan pada doea-doea fihak, tentoe tida mendjadi soewal besar lagi, hanja ikoet djadi beres sendirinja. Britannie poenja pendapatetan poen kaliatannja ada demikian, samentara Italie kaliatannja ada lebih gampang moefakat pada sikepnja Britannie. Melaenken Frankrijk sendiri jang bisa mendjadi halangan bagi dibikinnja pembitjarahan-pembitjarahan boeat timbang itoe tawaran dalem nota Duitsch, samentara Belgie roepanja ada dalem kadoedoekan jang serba soeker, tida toeroet pada sikepnja Frankrijk salah, menoeroet pada itoe sikep poen boeat ia sabenernja tida enak.

## Kaadahan di Ruhr.

Perlawanan passief di Ruhr sabegitoe lama boekan sadja tida djadi sirep malah kadang-kadang kaliatan lebih seroe. Orang Fransch poenja doegahan bahoewa orang Duitsch tida lama lagi bakal menjerah ternjata tida aken ber-

boekti. Sekarang di Dortmund, Dueseldorf, Recklinghausen, Etulfroth, Wipperfurth dan laen-laen tempat perlawanan-perlawanan passief ada berdjalan begitoe heibat hingga soeda terdjadi pemboenoehan-pemboenoehan. Di itoe tempat-tempat ampir boleh dibilang soeda berdjalan saroeapa paperangan, tjoe ma sadja melaenken antara tentara dan pendoedoek patriculier jang tida bersendjata tapi sanget bantahan. Wet paperangan soeda dikasi berlakoe dan penjegahan orang kaloear di waktoe malem poen telah dikaloearken. Soeda tentoe orang Fransch merasa goesar pada ini sikep bantahan dari orang Duitsch jang soeda djadi petjoendang perang, tapi sabaliknja orang Duitsch poenja kabentjian dan kadendeman pada orang Fransch poen samingkin bertambah. Bagimanatah pamerentah Republik Duitsch jang lemah bisa tjegah betoel-betoel pada rahajat poenja ambekan? Perlawanan passief di Ruhr ada sematjem pemboycottan atas maoenja rahajat sendiri, dan kita kira tida ada satoe pamerentah sekalipoen ia ada lebih koeat bisa tindih sampe djadi sirep betoel. Dr. Cuno poenja mengandjoerin orang Duitsch landjoetken perlawanan passief siapa bisa pastiken boekan dengan maksoed teroetama boeat dapetken rahajat poenja sympathie agar kadoedoekan pamerentahannja djadi lebih santausa.

## Revolutie di Bulgarije.

Tanggal sembilan ini boelan doenia telah dibikin terkedjoet oleh sakoenjoeng-koenjoeng berbangkitnja revolucie di Bulgarije. Lebih doeloe kita-orang tida doega jang disitoe soeda ada awan mendoeng. Kita-orang tjoe ma taoe jang Kabinet di Bul-



(Westminster Gazette).  
Areng batoe boeat Frankrijk.



garije di bawah pimpinannja M. Stambuliski ada satoe Kabinet jang tegoe. M. Stambuliski soeda terkenal ada saorang jang brani dan berpengaroeh. Ia poenja nama teroetama soeda banjak dikatahoei lantaran doeloe brani tentangin radja Ferdinand jang maoe ambil fihaknja Duitschland berperang dengan Negri Sariket, hingga lantaran ini terkabar ia perna didjatoken hoe koeman mati. Sewaktoe mendjabat minister poen ia ada terkenal taba dan sebat dalem segala oeroesan loear dan dalem. Revolutie jang sekarang ini ada digerakin oleh partij oppositie dan toedjoeannja jalah boeat djatoken M. Stambuliski poenja Ministerie, dan sepandjang kabar jang boleh djoega dipertjaja, alesan jang teroetama kampa itoe Ministerie soeda dimoesoehin keras jalah dalem bebrapa hal Ministerie terseboet soeda berlakoe dengan bawa maoenja sendiri hingga kaliatan tida mengendaken pada constitutie. Perboeatan-perboeatan jang sedikit tjoeantji kita pertjaja bisa kadjadian dilakoe-ken oleh Kabinet jang dipimpin oleh saorang jang seperti M. Stambuliski.

### Boekan tida mengalirken dara.

Kabar-kabar jang dateng dari Sofia, Belgrado, Praag dan Paris ada banjak saling bertentangan. Pertama ada dikabarken jang itoe revolutie soeda berdjalan rapi zonder mengalirken dara, roepanja djoestroe seperti itoe revolutie di Italie pada boentoetnja taon jang laloe tatkala Signor Mussolini naek ka poentjahnja kadoedoekan. Itoe revolutie katanja soeda disamboet dengan goembira oleh pendoeoek Bulgarije dan sasoedanja bisa tawan minister-minister dan koebraken Kabinet lama, laloe diriken Kabinet baroe jang dipimpin oleh Professor Zenkoff. Tapi warta-warta jang lebih blakangan ternjata ada berlaenan. Itoe revolutie terang ada dapet toendjangan penoeh dari Sofia, dimana revolutie terseboet moelai berdjangkit hingga dengan lekas bisa dapetken kemenangan, tapi laen-laen bagian dari Bulgarije kaliatan merasa kaget mendenger di itoe iboe kota mendadak timboel itoe coup d'etat. M. Stambuliski ada toeroenan orang tani dan antara ini golongan ia ada mempoenjaj pengaroeh besar, boektinja tatkala waktoe dibikin pemilihan pada baroe ini ia telah dapet banjak sekali soeara dari kaoem tani. Ada terkabar kira-kira sapoeloe riboe orang tani soeda koeroeng Plevna ka tempat mana pa-

merentah jang baroe telah kirim bala tentara. Di Radomir dan bebrapa tempat laen ada dilakoeken perkalaian. Prihal M. Stambuliski sabegitoe djaoe tida ada kabar jang pasti: satoe kabar bilang ia soeda kena ditahan, laen kabar bilang ia ada di Dolakovo lagi bikin persediaan boeat madjoe ka Belgrado dengan barisan 20,000 orang tani, laen kabar lagi bilang tentang ini ex-minister masi tinggal gelap. Kabar jang ditrima di Paris ada membilang bahoewa rahajat merasa goesar pada pamerentah jang baroe dan soeda pisahkan Sofia dari laen-laen bagian Bulgarije, samentara balatentara rahajat jang roepanja hendak menjerang itoe iboe kota kaliatan ada bertambah besar. Diliat dari sini kadoedoekan di Bulgarije masi terantjem dengan bahaja perkalaian jang heibat hingga perkara toempah dara dikoeatir boekan ada hal jang bisa diloeoetken.

### Moesim Revolutie.

Timboelnja revolutie di Bulgarije samentara benarnya tida boleh dianggep hal jang mengheranken. Di ini masa keadahan politiek di Europa sedeng bergontjang keras dan pamerentah-pamerentah poenja kadoedoekan kabanjakan tida santausa. Di Frankrijk baroe ini ada kadengeran tentang gerakan-gerakannja kaoem Keizerijk jang maski bisa ditindih ada menandakan satoe perkara jang loear biasa boeat di ini djeman republikeinisme. Kaloe di Frankrijk bisa timboel hal jang samedemikian, soenggoe tida oesa diboeat heran jang di Balkan poenja kadoedoekan politiek ada lebih gojang lagi. Demikian djoega adanja kadoedoekan politiek di negri-negri jang baroe berdiri seperti Polen. Revolutie di Bulgarije tida menambahkan kaheranan, tjoeama sadja itoe ada bantoe memboektiken jang sekarang ada moesim revolutie, samentara apa jang baroe ini terdjadi di Peking berhoeboeng dengan kadoedoekannja President Li Yuan Hung kombali ada mendjadi djoega satoe boekti boeat di doenia Timoer.

### Opium dan Volkenbond.

Sadjek oeroesan opium diserahkan pada Volkenbond hingga satoe comite soeda didirikan speciaal boeat itoe soewal, soeda banjak kali dibikin pembitjarahan-pembitjarahan, tapi roepanja persidangan dari itoe comite pada baroe ini teroetama ada

mengasi liat tentang perhatian jang besar pada soewal opium. Penjegahan opium soeda berhikajat lama, dan di taon 1912, satoe internationale conferentie soeda dibikin di Den Haag dimana soeda diteeken satoe conventie boeat menjegah bahaja itoe barang ratjoen. Sadjek dibikin itoe conventie, bermoela negri-negri giat lakoeken penjegahahan hingga itoe waktoe orang soeda mendoeaga bahoewa djika itoe tjara menindih dilakoeken teroes nistjaja sampe sekarang sabagian besar dari itoe bahaja moesti soeda linjap. Itoe waktoe Tiongkok poen soeda lakoeken penjegahahan dengan tjara bengis sekali. Tapi mendadak di Europa petjah perang, di Tiongkok poen moentjoel paperangan-paperangan dalem negri sendiri, soeda tentoe sekali soewal opium djadi diloeopaken. Sekarang orang dapet kanjataan bahoewa bahaja opium soeda djadi lebih mengantjem dari pada sabelonnja dibikin itoe conventie, pendjoelan itoe barang soeda djadi besar lagi, samentara penanaman poehoen tjandoe di Tiongkok soeda djadi kamboeh poela. Sekarang soeda sampe temponja boeat doenia lakoeken lagi penjegahahan jang lebih keras, dan ada baek sekali ini hal dilakoeken dengan pimpinannja Volkenbond.

### Toeroet tjampoenja Amerika.

Dalem Volkenbond poenja Opium Comite ada hadlir wakil-wakil dari negri-negri jang tersangkoet sama itoe soewal, seperti Tiongkok, Britannie, Nederland, Hindia Inggris, dan laen-laen. Amerika Sariket poen ada poenja wakil dalem itoe comite, dan ini wakil, jaitoe Mr. Porter, moesti diakoeh ada satoe factor jang penting bagi poetoesan-poetoesan jang diambil dalem persidangan. Bahoewa Amerika ada lebih bersoenggoesoenggoe dalem hal menjegah bahaja opium tida oesah dibitjaraken lagi, sabagaimana orang soeda taoe jang itoe conferentie taon 1912 di Den Haag poen sabagian besar ada ichtiarnja Amerika, samentara ini kali maski ia tida maoe tjampoer dalem Raad dari Volkenbond tapi maoe toeroet bersidang dalem persidangan Opium Comite ada djadi satoe tanda dari ia poenja kagiatan dalem ini oeroesan. Dalem persidangan-persidangan Amerika selaloe ada poenja pengaroeh, demikianlah dalem persidangan Opium Comite jang baroe ini, Amerika poenja voorstel-voorstel soeda ditoendjang oleh sabagian besar soeara.



### Tiongkok dan opium.

Tiongkok poenja wakil dalem itoe comite jalah toean Chu Chao-Hsin, Tiongkok poenja Charge d' affaires di London, jang soeda banjak belaken Tiongkok poenja kadoedoekan dan terangken djoega Tiongkok poenja maksoed-maksoed berhoeboeng sama soewal opium. Negri-negri asing ada sanget koeatirken Tiongkok berlakoe tida djoedjoer dalem penjegahan opium dan sangka pamerentah Tiongkok jang sedeng miskin nanti idoeppen poela perdagangan opium dengan disahkan oleh oendang-oendang asal bisa dapet kahasilan dari sitio. Tapi ternjata ini sangkahan ada kliroe, kerna pamerentah Tiongkok sekalipoen ada sanget perloe dengan oewang belon perna pikir, djangan kata hendak tjoba djalanken, itoe daja jang boeroek. Tapi kaloe ini waktoe penanaman poehoen tjandoe telah berdjangkit poela di be-

brapa provincie di Tiongkok, inilah tjoema ada kadosahannya pemimpin militair jang 'rakoos, samentara pamerentah central jang lemah tida bisa disoeroe pikoel tanggoengan boeat itoe hal. Dalem hal mendjalanken penjegahan, soeda tentoe boeat ini waktoe Tiongkok tida bisa bertindak dengan sama pesatnja dengan negri-negri asing, kerna Tiongkok masi ada dalem kalahkan jang heibat. Tapi biarlah negri-negri asing jang lebih laloesa boeat bakerdja, lakoeken penjegahan dengan soenggoe-soenggoe dan kasi advies-advies jang baek pada pamerentah Tiongkok dan institutie-institutie di Tiongkok tentang tjara begimana penjegahan bisa didjalanken dengan berhasil, kaloe betoel itoe negri-negri sabenernja tida mengharep pada kaontoengan dari bejanja itoe barang ratjoen dan sasoenggoenja hargaken prikamanoesiahan.



### Pandjang oemoer.

Begimana orang moesti hidoep soepaja bisa mendjadi pandjang oemoer?

Berapa penoelis telah menjataken ia poenja pikiran dengan atoeran begimana orang bisa hidoep hingga mendjadi ada banjak harepan boeat hidoep lama di doenia.

Ini atoeran orang namaken makrobiotiek.

Prof. Dr. L. Buchner, satoe materialist jang terkenal telah menjataken pikirannya tentang ini hal dengan pandjang lebar dan di waktoe jang paling blakang Dr. J. W. Car telah terbitken satoe boekoe tentang „How to live long” atawa „Begimana kita moesti hidoep soepaja bisa beroesia tinggi”.

Betoel manoesia tiada pegang oemoernja dalem ia poenja tangan sendiri, tetapi sebaliknja soesa disangkal, kaloe orang lebih perhatikan wetnja alam dan hidoep dengan lebih soeroep dengan wet kawarasan, manoesia poenja oemoer bisa mendjadi lebih tinggi dari sekarang.

Banjak orang berpengatahoean menjataken manoesia sabenernja bisa hidoep banjak lebih tinggi dari saratoes taon, tetapi lantaran hidoep dengan tjerobo djarang ada manoesia jang bisa makan oemoer sampe 100 taon.

Maka djoega Seneca ada bilang: „Non accepimus vitam breven, sed facimns” atawa „Kita poenja pengidoeppan pendek boekan sawadjarnja, kita jang kedja pendek kita poenja oemoer.” Dan P. Flourens bilang: Manoesia sabenernja boekan mati, tetapi memboenoe diri sendiri dengan plahan.”

Menoeroet Roger Bacon poenja pendapetan manoesia bisa hidoep sampe sariboe taon kaloe perhatikan wet alam: Hufeland bilang dalem ia poenja „Makrobiotiek” orang sabenernja bisa hidoep sampe 200 taon; menoeroet Karup (Handbuch der Lebensversicherung) manoesia bisa beroesia sampe 120 taon, menoeroet Preyer (Aus Natur und Menschenleben) sampe 160 taon dan menoeroet E.R. Lancaster djoega

lebih dari saratoes taon.

Buchner selidikin pengaroe-pengaroe apa bisa bikin pendek orang poenja oemoer dan boeat ini maksoed ia telah preksa seperti brikoet:

I. Pengaroenja kaoem. Menoeroet angka-angka dari statistiek oemoernja kaoem prampoean lebih pandjang oemoer dari kaoem lelaki.

Djadinja kaloe dipoekeol rata orang lelaki oemoernja lebih pendek dari orang prampoean.

Djoemblanja orang-orang prampoean dari oemoer 70 dan kaatas sampe lebih saratoes taon ada lebih banjak dari orang lelaki jang beroemoer begitoe tinggi.

II. Pengaroe nikahan. Menoeroet katerangan banjak orang-orang berilmoe sebagai Darwin, Hufeland, Casper, Deparcieux, Odier, Novrot dan Oldendorff kaloe dipoekeol rata antara orang-orang jang menikah lebih banjak jang beroesia tinggi dari antara orang-orang jang tiada menikah. Apa lantarannya?

Teroetama, lantaran orang-orang jang menikah poenja pengidoeppan ada lebih tentoe dan tetep, dan roepa-roepanja ini perasahan tetep ada baek boeat kawarasan badan.

Djoega ada ternjata nikahan dalem oemoer jang terlaloe moeda tiada baek adanja, lantaran antara orang-orang jang tjari pasangan dalem oesia terlaloe moeda banjak jang meninggal dalem oesia moeda.

III. Pengaroenja toeroenan (hereditieit) Toeroenan djoega ada berpengaroe besar atas kita poenja oemoer. Orang jang berasal dari toeroenan jang pandjang oemoer kabanjakan poenja mempoenjai oemoer pandjang.

IV. Pengaroenja pakerdjahan otak. Djoega pakerdjahan dengan otak (geestesarbeid) ada berpengaroe baek. Oemoernja orang-orang jang terpladjar tinggi beroesia tinggi sekali.

V. Pengaroenja dingin atawa panas. Tempat-tempat jang terlaloe dingin atawa terlaloe panas tiada baek diboeat tinggal.

Di tempat-tempat terseboet (Hindia, Siberia, St. Bernhard) paling banjak orang-orang jang meninggal.

VI. Kamiskinan. Kamiskinan poenja ada pengaroe jang penting. Kaloe dipoekeol rata oemoernja orang-orang miskin tiada ada saporonja dari oemoernja orang-orang jang mampoe. Di

Engel

lebih

di ba

VII

hyg

kawan

dioer

djema

tiada

(publi

orang

Di w

kawan

tiken,

meno

taon

Ini

sa Ti

jang

Sep

blad

angka

sekali

ada 7

tinggi

Ant

jang k

ada d

lantara

tentara

sanget

bangsa

bangsa

bener

gep ba

indah,

selaloe

bangsa

risan t

kapal

pasoek

Ameri

ada ba

Tap

land

tentara

dan p

dikit t

ia ka

tractaa

negri

sendja

ma i

boeah

djaga



Engeland antara anak-anak orang miskin lebih dari sapar (55 pCt.) meninggal di bawah oemoer lima taon.

VII. Pengaroenja atoeran hygiene. Pengaroenja atoeran djaga kawarasan ada sampe njata seperti biasa dioendjoek dengan angka-angka. Di djemannja ratoe Elisabeth, koetika orang tiada perdoeliken kasehatannja rahajat (publieke gezondheid), di Engeland orang-orang jang mati ada 42 per mille. Di waktue jang blakangan, sasoedanja kawarasan orang banjak lebih diperhatiken, ini angka toeroen banjak, jalah menoeroet Rubner 2 per mille dalem taon 1876.

Ini hal haroes diperhatiken oleh bangsa Tionghoa. Karesikan ada satoe hal jang penting boeat kasehatan.

Seperti soeda dibitjaraken dalem dagblad Sin Po antara bangsa Tionghoa angka kamatian (sterftecyfer) ada tinggi sekali; begitoelah di Semarang ini angka ada 76 per mille atawa banjak lebih tinggi dari di Engeland dalem.....

#### Bockan ditakoetin meriamnja.

Antara kita-orang ada satoe anggapan jang kliroe, jaitoe bahoewa satoe bangsa ada ditakoetin oleh laen-laen bangsa lantaran itoe bangsa ada mempoenjai tentara darat dan pasoean laet jang sanget koekat. Orang takoetin itoe bangsa katanja sabenernja takoetin itoe bangsa poenja meriam-meriam. Memang bener bangsa-bangsa jang biasa dianggep bangsa klas satoe, bangsa jang terindah, bangsa jang sampe dimana sadja selaloe dapet kahormatan, ada bangsa-bangsa jang negrinja mempoenjai barisan tentara jang sanget tegoe, kapal-kapal perang besar dan pasoean-pasoean oedara. Bangsa Inggris, Amerikaan, Japan dan laen-laen semoea ada bangsa jang demikian.

Tapi ada djoega katjoealinja. Duitschland doeloeran betoel ada negri jang tentara daratnja paling tegoe di doenia dan pasoean laetnja poen paling sedikit teritoeng nomor doea, tapi sadjek ia kalah perang, ja, sadjek dibikin tractaat perdamaian di Versailles, ini negri boleh dibilang soeda tida bersemdjata lagi. Itoe tractaat tjoe ma idzinken ia poenjaken bebrapa boeah kapal koeno dan soldadoe boeat djaga kaamanan dalem negri. Parle-

djemannja ratoe Elisabeth, jalah empat ratoes taon berselang!

Ini tiada boleh tiada diperhatiken oleh bangsa Tionghoa.

Aken seboet sadja satoe tjonto: Soeda lebih dari sampe temponja bangsa Tionghoa boeang itoe adat kabiasaan jang boekan sadja djorok tetapi poen melanggar atoeran hygiene sama sekali, jalah minoem aer kali.

Tentoe sadja ada „one-fact logician” jang kata: „Banjak” orang minoem aer kali, kaga ko mampoes!

Orang begitoe kabanjakan tjoe ma itoeng sadja jang „mampoes”, tetapi brapa banjakknja jang „mampoes” ia tida itoeng!

Dr. J. W. Car menjataken tiada ada atoeran jang lebih baik boeat hidoep lama dengan waras dari „moderation in all things” atawa „selaloe kenal wates”.

Baik dalem perkara makan minoem, maoc poen dalem perkara bekerdja orang moesti kenal wates.

Banjak penjakit jang tiada poenja

laen dasar dari . . . . . makan sa-koewat-koewatnja zonder mengenal wates.

Maka satoe penoelis perna bilang „Di doenia banjak manoesia jang gali ia poenja lobang koeboer . . . . . dengan giginja”.

Kita rasa „recept” jang lebih moestadjab dari Dr. Car poenja nasehat tiada ada boeat mendjadi pandjang oemoer.

Di waktue paling blakang Steinach telah dapetken ilmoe boeat bikin orang mendjadi awet moeda dengan pertoe-loengannja physiologie (seperti kita soeda bitjaraken dalem nummer pertama dari ini weekblad).

Tapi boeat mendjadi moeda kombali dengan pake methodenja Steinach orang moesti tanggoeng risico, lantaran ini methode belon sampoerna betoel, hingga lantaran kapingin awet moeda boleh orang masoek ka lobang koeboer lantaran operatienja gagal.

Dari itoe boeat sekarang tiada ada recept jang lebih berharga dari „kenal wates dalem segala hal”.

BETA.

## Causerie de Samedi.

ment Fransch poenja commissie tentara hingga dalem ia poenja rapport taon 1921 ada membilang bahoewa Duitschland dengan sasoenggoenja soeda dioetjoetken sendjatanja, dan bahoewa itoe negri boleh dibilang masi bersendjata melaenken kaloe perloetjoetan diartiken itoe negri tida boleh mempoenjai satoe meriam, satoe snapan, atawa satoe snapan machine. Tapi soenggoe orang moesti merasa heran bahoewa sampe ini hari Frankrijk masi sanget takoetin Duitschland hingga orang Fransch merasa sanget perloe poenjaken tentara jang berdjoembla toedjoe ratoes anem poeloe riboe lebih dengan perlengkepan jang lebih sampoerna dari sabelonnja petjah perang, perloe poenjaken pasoean oedara jang moesti diakoeh nomor satoe sedikitnja boeat Europa, perloe tantjep kaki lebih tegoe di daerah Rijn dan djoega boeat mendesek ka Ruhr. Soeda tentoe boekan sadja orang Fransch jang masi sadja takoetin orang Duitsch hanja semoea rahajat negri di Europa dan djoega loear Europa.

Apatah sebabnja? Tida boleh djadi kaloe orang Fransch dan laen-laen masi sadja takoetin orang Duitsch poenja meriam-meriam, kerna marika ini sekarang tida mempoenjai lagi meriam-

meriam jang bisa diboeat menjerang Frankrijk, Italie, apa poela Engeland. Sebabnja kita kira boekan laen hanja lantaran bangsa Duitsch ada poenja soemanget dan kamampoean. Bangsa Duitsch soeda terkenal seperti satoe bangsa jang mempoenjai ambekan keras, tjerdik dan oelet bisa menjiptaken apa-apa jang besar. Dengan tangan kosong bangsa Duitsch nanti membikin, marika nanti membikin dan membikin hingga nanti tertjipta lagi satoe Duitschland jang besar. Inilah jang membikin orang merasa djerih maski bangsa Duitsch sekarang sama sekali tida bersemdjata. Djadi, adalah bangsa Duitsch poenja soemanget dan kamampoean jang sabenernja ditakoetin dan boekan itoe bangsa poenja meriammeriam.

Tjobalah oepamanja orang persenken sapoeloe atawa doepoeloe superdreadnought dan meriam-meriam besar dan bebrapa ratoes pasoean terbang lapis wadja pada Tionghoa, kaloe bangsa Tionghoa poenja kaadahan masi seperti sekarang, apatah kita-orang lantas ditakoetin, ja, lebih ditakoetin dari orang Duitsch jang soeda djadi petjoendang perang dan negrinja moesti pikoel oetang-oetang jang sanget besar? Tapi antara kita-orang brangkali masi boekan sedikit jang anggep Tionghoa tjoe ma





Gambar diatas ada meloekiskan koetika G.G. mengoendjoengi Solo di mana telah disamboet oleh satoe golongan Deputatie dari orang-orang Tionghoa di bawah eerepoort Tionghoa jang terdiri di seblah prapatan Waroengpelem.

Pembatja bisa liat didalem kreta seblah kanan ada doedoek dengan zonder topi, jaitoe G. G. Mr. D. Fock; seblah loear ada Resident Solo toean Van der Marel dan, di seblah depan adalah Adjudantnja G.G. Di samping kreta ada kaliatan Kaptoa S. T. Be membri hormat dengan bongkokan badan dan jang berdiri di blakang Kaptoa ada Majoor titulair di Solo.

Sebagi tanda hormat, Kaptoa S. T. Be telah oetjapken perkatahan jang ringkesnja begini: „Saja sebagai wakil dari pendoedoek bangsa Tionghoa di Soerakarta, menghatoerken slamet datang serta menoendjoeken kasetiahannja orang Tionghoa pada pamerentah Nederland.”

Oetjapan ini G. G. telah bales: „Saja membilang trima kasi dan harep kasetiahannja orang Tionghoa pada pamerentah Nederland soepaja diteroesken selama-lamanja.”

perloe ada poenja meriam-meriam boeat bikin bangsa Tionghoa djadi terindah. Ada banjak baeknja kaloe sasoeatoe orang Tionghoa bisa pikirin lebih djaoe tentang ini hal.

\* \* \*

#### Tjinta negri.

Perkatahan „tjinta negri” memang gampang diseboet tapi sasoenggoenja tida gampang boeat diboektiken. Dalem ini hal ada satoe soewal psychologie jang tida saderhana. Manoesia poenja natuur ada egoistiek, inilah tida disangkal. Orang oemoemnja teroetama menjinta dirinja sendiri dan ini ada pokonja egoisme. Tapi egoisme bisa mengambil kalangan jang loeas, maka orang dari menjinta diri sendiri lantas bisa menjinta laen-laen orang dan barang jang berhoeboeng sama diri sendiri. Salaennja diri sendiri, ia ada tjinta djoega ia poenja istri, anak, iboe-bapa, sobat-sobat dan barang-barang jang ia sanget soeka dan hargaken, seperti roemah, permata hingga di perhiasan dan binatang piarahan. Kita menjinta itoe semoea, lantaran itoe ada menjangkoet pada diri kita, ilangnja sala satoe antara itoe ada hal jang meroegiken pada kita, djadi kita poenja menjinta pada itoe semoea

ada berarti djoega menjinta diri kita sendiri. Di dasarnja segala apa memang moesti ada egoisme.

Tapi apatah adanja negri? Negri tjoema ada satoe nama jang abstract. Negri ada memboengkoes satoe kabangsaan jang sabagian besarnja kita tida pernah liat, tida kenal dan boleh djadi djoega antaranja ada bebrapa jang kita tida soeka atawa bentji. Negri ada memboengkoes tanah daerah jang loeas jang kita belon pernah indjek samentara tempat jang kita tinggalin dan sajang, jang dimana kita merasa „at home” tjoema djadi satoe bagian jang sanget, sanget ketjil. Negri ada memboengkoes hikajat dari kita poenja leloehoer, kita poenja kake mojang, jang kita tida kenal siapa-siapanja dan paling banjak tjoema tertjatet nama-namanja di dalem boekoe. Tjara begimana orang bisa menjinta negri? Tjara begimana orang bisa menjinta barang jang begitoe abstract?

Boeat mengarti ini orang koedoe ambil pemandangan jang laen. Pembatja tentoe pernah denger djoega tentang orang Hindoe poenja kasoedjoetan pada igama. Boeat bersoedjoet pada igamanja orang Hindoe bisa korbanken boekan sadja ia poenja kakajahan, titel

dan roemah-tangga, tapi djoega bisa tinggalkan anak-istri boeat asingken diri dari doenia dan masoek ka oetan-oetan. Ia kamgwan dirinja menanggoeng kasakitan seperti digantoeng berdjam-djam dengan gaetan besi atawa anggota toeboehnja dibakar, boeat bersoedjoet pada ia poenja igama. Tentang kasoedjoetan jang seperti demikian kita bisa djoega liat boekti-boektinja di orang Europa pada igama Kristen di djeman pertengahan.

Negri ada mirip dengan igama jang djoega bersifat abstract, dan tentang menjinta negri ada mirip dengan bersoedjoet pada igama. Nationalisme dari pemandangan ilmoe seperti saroe-pa igama, maka bangsa Japan poenja gerakan mengembangkem nationalisme satoe penoelis Inggris soeda namaken itoe satoe pembikinan dari igama baroe.

Orang bisa djadi begitoe soedjoet sama igama hingga bisa berboeat hal-hal jang oleh kita-orang sering dinamaken fanatiek, tjoema lantaran ia ada genggam satoe kapertjajahan jang sanget tegoech pada itoe igama. Itoe kapertjajahan jang tegoech telah vorm ia poenja ideaal, jaitoe ideaal boeat mengorbanken apa-apa, sekalipoen ia poenja djiwa, boeat itoe igama. Ini kapertjajahan tegoech — conviction — telah dibikin pelahan-pelahan dengan pengadjaran-pengadjarannja itoe igama. Sasoeda mempoe-njai itoe kapertjajahan tegoech, tentang bisa menjampeken itoe ideaal ada djadi ia poenja kainginan jang teroetama, ada djadi ia poenja kabroentoengan, tida perdoeli orang loear nanti tertawa-ken ia ada satoe fanatiek atawa orang tachajoel.

Demikian poen kita moesti pandang tentang menjinta negri. Patriotisme ada saroe-pa ideaal. Satoe patriot jang sedjati, saorang jang mempoenjai kapertjajahan tegoech tentang kamoeliahannja menjinta negri, bisa merasa bangga dan djoega broentoeng bila ia bisa sampeken ia poenja ideaal prihal mengorbanken apa-apa boeat negri. Tapi igama brangkali ada lebih abstract dari negri. Orang bersoedjoet pada igama tjoema boeat menjampeken maksoed jang di laen doenia, jaitoe pada sasoedanja orang meninggalkan ini doenia. Tentang menjinta negri ada mengandoeng harepan jang lebih deket. Ia bisa ada poenja kabanggahan di ini doenia djoega. Ia bisa merasa poeas dapet menjaksiken negrinja djadi djaja dan bangsanja djadi terendah. Adalah lantaran ini maka tentang ber-



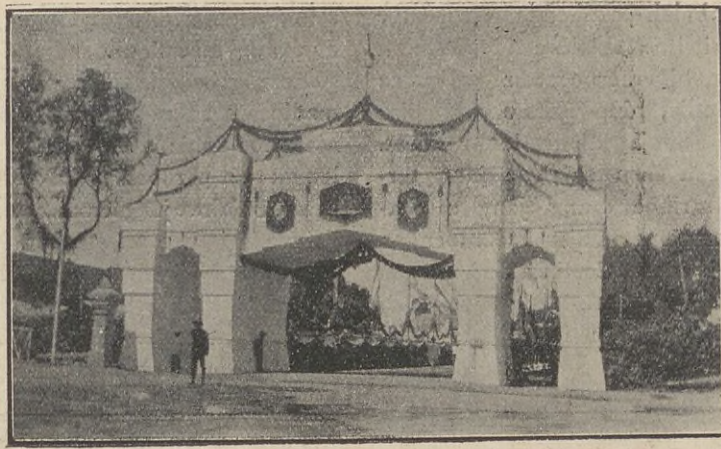
soedjoet pada igama bisa tida bertentangan sama menjinta negri. Sa-orang bisa bareng djadi patriot dan beribadab. Gandhi ada satoe tjonto jang paling njata.

Itoe satoepa tenaga jang keras dari kamaean, djika didjoeroesken pada igama lantas bisa menjiptaken orang-orang jang bersoedjoet igama seperti bangsa Hindoe, dan djika di djoeroesken pada nasionalisme lantas bisa menjiptaken orang-orang jang seperti William Tell, Jeanne D'Arc atawa Gandhi. Tapi toch satoe roepa, semoea ada perloe dengan didikan. Boeat bikin orang djadi soedjoet igama perloe ada penjiaran jang sampoerna dan soenggoe, boeat bikin rahajat djadi menjinta negri perloe ada onderwijs jang mengandoeng nasionalisme. Kita-orang koedoe mengarti brapa besar pengaroehnja onderwijs boeat bisa mengarti bangsa Barat poenja tjara menjinta negri.

Ideaal dalem pengidoepan.

Memang haroes djoega ditanja kenapa orang idoep koedoe poenja ideaal jang moelia, kenapa tida tjoekoeep kaloe sasoeatoe orang kedjer sadja diri sendiri poenja kaperloean, kenapa tida lebih baik djalanken egoisme sampe di poentjaknja? Moelianja ideaal boekan malaenken itoe ada satoe ideaal. Manoesia dihargaken lantaran ada poenja ideaal jang moelia boekan dari sebab itoe ada hal jang langka dan itoe ada soesa disampeknja. Manoesia diandjoerin boeat kandoeng ideaal jang tinggi lantaran itoe ada bergoena bagi manoesia rata-rata. Kerna ideaal-ideaal jang dipandang moelia jalah jang bersifat mengasi kafaedahan pada orang-orang laen.

Egoisme telah membikin manoesia djadi bisa idoep, kerna lantaran terdorong oleh itoe maka manoesia djadi mengedjar pengidoepannya. Tapi apabila manoesia tjoema mengedjar sadja kaperloean-kaperloean boeat dirinja sendiri, nistjaja kita-orang poenja shiahwe djadi bersifat sanget kedjem. Kaloe manoesia ada sanget egoistisch hingga tida maoe perdoeliken laen orang binasa lantaran lapar asal sendiri ada poenja makanan lebih, kaadahan shiahwe tentoe ada sanget laen roepa. Berdirinja roemah-tangga dan persobatan malaenken bisa terdjadi kaloe itoe tabeat jang egoistisch kena sedikit ditindih hingga manoesia bisa anggep djoega baeknja atawa moelianja tentang perhatikan orang laen poenja kapen-



PINTOE GERBANG di aloon-aloon Solo boeat kahormatannja G. G. waktue mengoendjoengi itoe tempät. (Dari Toean Lee Huan Chun, Gombong).

tingan. Boleh djadi egoisme bisa dilakoeken lebih langsoeng djika ini doenia tida penoeh dengan pendoedoek manoesia seperti jang kita saksiken. Kaloe segala kaperloean boeat idoep senang ada lebih banjak dari jang diminta oleh manoesia jang berdjoembla tida begitoe besar, nistjaja pergoeletan jang sengit tida ada. Tapi kaadahan ada sabaliknja, jaitoe segala kaperloean boeat idoep senang tida bisa menjoe-koepin permintahannja manoesia jang bikin ini doenia rasanja sesek, maka itoe manoesia poenja sikep egoistisch jang sadjelas-djelasnja malaenken timboelken pergoeletan jang heibatnja kita tentoe tida sanggoep bajangken dalem pikiran.

Poedjonggo-poedjonggo jang doeloe dan jang sekarang soeda dapet liat terang ini bahaja bagi bangsa manoesia, dari itoe marika berdaja adaken berbagi-bagi peladjaran boeat tjegah manoesia poenja egoisme berdjalan terlaloe djaoe. Dengan sasoenggoenja djika manoesia malaenken kenal egoisme ia djadi tida berbeda dari binatang dan tida bisa bikin kamadjoean hingga bisa dipastiken jang pengidoepannya djadi lebih melarat. Dari itoe-lah lantas ada igama, ethica dan sebagianja jang maksoed-maksoednja boekan laen hanja menjoeroe manoesia kandoeng ideaal-ideaal jang tinggi, jaitoe menjoeroe manoesia merasa senang atawa bangga dalem perboeatan-perboeatan jang mengasi kagoenaän pada orang-orang laen maski tida mengoentoengken atawa djoega meroegiken pada diri sendiri.

Manoesia ada „suggestive being” atawa machloek jang sifat-sifatnja bisa

dirobah, Kita soeda bilang egoisme bisa dipentang kalangannja hingga dari menjinta diri sendiri bisa madjoe sampe menjinta orang-orang laen dan maski barang-barang jang tersangkoet dengan diri sendiri. Satoe orang poenja ideaal ada djadi itoe orang poenja kapoenjahan jang ia moesti tjinta dan hargain. Ia anggep tentang bisa sampeken itoe ideaal ada satoe perboeatan jang memoeasken permintahannja hati sendiri. Satoe patriot jang ideaalnja teroetama jalah boeat menoeloeng negri, bila bisa berboeat apa-apa jang bergoena bagi negrinja maski moesti korbanken harta satoe millioen nanti merasa broentoeng, djoestroe seperti saorang jang sanget egoistisch merasa broentoeng bila ia bisa gaet satoe millioen maski moesti djoel kahormatan negrinja. Oemoemnja orang merasa heran meliat orang jang korbanken harta dan kadoedoekannja boeat bikin pergerakan goena menoeloeng sasama bangsa seperti Gandhi dan orang jang korbanken sabagian besar hartanja boeat madjoeken onderwijsnja bangsa sendiri seperti toean Tan Ka Kee, tapi sabaliknja orang-orang jang mengandoeng ideaal-ideaal moelia poen tida kalah merasa heran meliat orang-orang hartawan jang tida soedi maski pribahasa kata tjaboet salembar ramboetnja sekalipoen itoe bisa mendjadi kafaedahan bagi bangsanja.

Sama-sama machloek manoesia bisa ada perbedahan antara poentjak goenoeng dan dasarnja djoerang, dan ini terdjadi boekan dari laen hanja berlaenan ideaal.

Oepama satoe shiahwe ada terdiri dari seratoes orang jang sasoeatoenja ada mengandoeng ideaal boeat bikin



apa-apa jang bergoena bagi jang laen-laen; kita boleh pastiken jang sasoeatoe orang dari itoe shiahwe idoeep lebih broentoeng, bisa berboeat hal-hal goena kamadjoeannja, dan sateroesnja bisa bikin shiahwenja djadi lebih koeat. Oepama ada laen shiahwe jang terdiri dari sariboe orang jang sasoeatoenja tjoema mengedjer kaoentoengan diri sendiri tida perdoeli kaloe itoe aken meroegiken jang laen-laen; kita boleh pastiken jang dalem itoe shiawe tjoe-

ma banjak tentang saling tjekek dan saling tjakar, hal-hal jang bergoena dan jang moesti ditoendjang oleh tanga orang banjak tida bisa dibikin, kamadjoean bakal tida ada dan sateroesnja itoe shiahwe moesti djadi sanget lemah tida perdoeli goendoekannja lebih besar. Shiahwe jang lemah aken djadi boedaknja shiahwe jang koeat. Maoe bikin orang laen broentoeng achirnja sendiri teroetama djadi broentoeng, maoe kedjer kaoentoengan dengan tida perdoe-

liken karoegiannja jang laen achirnja sendiri poen tida broentoeng.

Satoe bangsa poenja djaja atawa djadi moesna ada bergantoeng pada sasoeatoe orang dalem itoe kabangsahan poenja ideaal-ideaal. Kita-orang Tionghoa tjoema bisa poedji di moeloet orang-orang jang giat pada oeroesan kongek atawa orang-orang jang menjinta negri, tapi dalem hati tertawaken marika ini ada orang-orang bodo. Sasoeatoe orang Tionghoa sanget kapingin meliat ada



Gambar dari moerid-moerid T. H. H. K. di Soekaradja jang baroe ini bikin perdjalananan ka poentjak goenoeng Slamet. (1) Krater atawa kawah dari goenoeng Slamet. (2) Poentjak goenoeng Slamet diliat dari pondok ka-doea. (3) Ampir sampe di poentjak. (4) Di pondok ka-doea. (5) Di hotel kapoenjahannja T. H. H. K. Poerwokerto di Batoeraden. (6) Di pondok ka-tiga.





GAMBAR DARI DEPUTATIE TIONGHOA DI SOLO JANG  
MENJAMBOET KADATENGANNJA G. G. DI ITOE  
TEMPAT KOETIKA ddo. 23 MEI J. L.

- |                                   |                           |
|-----------------------------------|---------------------------|
| 1. Majoor titulair Bee Kwat Koen. | 2. Kapt. Bee Siauw Tjong. |
| 3. Luit. Sie Sik Hok.             | 4. Luit. Tan Ing Siang.   |
| 5. Sie Kwie Twan.                 | 6. Tan Kwat Ping.         |
| 7. Soei Ing Tjwan.                | 8. Tan Tjoen Lee.         |
| 9. Liem Ik Tjiang.                | 10. Sie Dhian Ho.         |
| 11. Tan Kiong Hay.                | 12. Liem Boen Soci.       |
| 13. Sie Boen Tik.                 | 14. Ie Kim Tik.           |

Doea orang jang doedoek di oedjoeng kanan ada toean roema.

laen-laen orang, jaitoe jang ia dalem hati tertawaken, maoe korbanken tempo dan tenaganja boeat oeroesan kongek, tapi sendiri anggep diri sanget tjerdik lantaran tjoema goenaken tempo dan tenaga boeat kaperloean diri sendiri dan anak-istri. Tapi soenggoe heran sedeng kita-orang soeda begitoe tida bisa hargaken ideaal-ideaal jang tinggi, tapi merasa tida poeas kaloe meliat Tiongkok lemah dan bangsa sendiri dipandang hina. Lantarannja, brangkali

## Tjengeng dan bangor.

Chu Hsi ada bilang: „Kaloe sang moerid tiada bisa mengarti, ini artinja akoe jang tiada bisa mengadjar.”

Dan satoe djoeroe pendidik Duitsch dari djemannya kaoem Philantropunen, Chr. G. Salzman, poen ada kata: „Kasalahannya sang moerid sabenernja moesti dipandang sebagai salahannya sang . . . goeroe.”

Dalem didikan atjapkali iboe atawa ajah gojang kapala lantaran tiada mengarti kenapa ia poenja anak boleh „djadi begitoe”.

Antarannya banjak jang mengelah napas dan bilang ini boleh djadi lantaran takdirnja Allah.

Jang laen lagi bilang: „Dasarnja

orang Tionghoa poenja otak tida mampu berpikir sampe begitoe djaoe. Dari itoe perloe ada samatjem onderwijs jang bisa bikin iaorang sedar sampe disini dan bisa kandoeng ideaal-ideaal jang lebih tinggi. Tjoema ini satoe djalan kita kira jang bisa bikin itoe 400 milioen toeroenan. Oey Tee bisa idoeop broentoeng dan mempoenjai pengaroeh di ini doenia.

H.

anak-anak sekarang memang soeda begitoe. . . .”

Jang katiga tjari lagi laen sebab. . . tetapi selaloe itoe kasalahan ditjari pada laen orang, selaloe kita tjari ini atawa itoe — takdirnja Allah, atawa djeman sekarang — boeat soeroe pikoel kasalahan jang sabenernja . . . . kita bikin sendiri.

Begitoelah seringkali sang iboe tiada habis mengarti kenapa ia poenja anak boleh tjengeng.

Kaloe djato. . . . ia lantas nangis.

Kaloe temannya ganggoein sedikit ia lantas „tjhiantang.”

Kaloe tangannya kapotong sedikit ia menggeroeng-geroeng. . . .

Kenapa anaknja orang laen kaga begitoe?

Kenapa anaknja si anoe, maskipoen djato sampe babak-beloer poen tiada kaloeat satoe tetes aer mata?

Kenapa?

Apa ini brangkali takdirnja Allah?

Kita rasa orang troesah tjari sebabnja sampe begitoe djaoe, kita rasa dalem banjak hal ini ada lantaran takdirnja . . . . sang iboe!

Dalem banjak hal — katjoewalinja tentoe sadja ada — sang iboe jang bersalah, hingga sang anak mendjadi tjengeng.

Anak ketjil boekan sadja seringkali menangis lantaran merasa sakit atawa peri tetapi djoega lantaran . . . . biasa atawa lantaran . . . . dikedja nangis oleh ia poenja iboe sendiri!

Oepama satoe anak ketjil djato.

Ampir semoea iboe, kaloe liat anaknja djato lantas memboeroe tersanga-sanga dan maskipoen sang anak tiada dapet loeka barang sedikit ia dioesap-oesap dan dikasianin saolah-olah sang anak dapet bintjana jang begimana besar.

Lantaran sang iboe berlakoe begitoe sang anak jang tadinja tiada maoe nangis mendjadi „kapingin” nangis, sebab sang iboe berlakoe begitoe roepa hingga ia merasa dirinja betoel-betoel dapet katjilakahan besar. . .

Atawa diandeken satoe anak ketjil tangannya kapotong hingga kaloeat bebrapa tetes dara. Kabanjakan iboe lantas riboet kalang-kaboet, lari kasana ambil botol minjak kajoe poeti — dan kaloe kabetoelan sang botol ilang, berkaok-kaok panggil boedjang soeroe tjari — lari kamari ambil kaen, enz. enz. seperti djoega sang anak poenja dara soeda kaloeat satoe ember banjaknja.

Sang anak jang ampir tiada rasaken sakit liat ia poenja iboe jang kabinngengan dan riboet mendjadi takoet dan nangis sembari teradoe-adoe.

Lantaran suggestie sang anak djadi seperti merasa dirinja tjilaka sekali sebab liat ia poenja iboe begitoe iboe, maskipoen sabenernja ia poenja loeka masi „djaoe dari peroet”.

Ini kabiasaan boeat riboet tiada karoewan haroes diboewang, kaloe ingin sang anak tiada mendjadi kenji dan tjengeng kaloe dapet sedikit loeka; kaloe djeridjinja sang anak kapotong boengkoes itoe loeka dengen sabar dan



djanganlah berlakoe seperti orang jang soeda poetoeh harepan atawa meratap.

Jean Paul Richter djoega ada bilang dalem ia poenja boekoe tentang didikan, „Levana”, orang toewa moesti kerasin hati sedikit, kaloe ingin tjegah sang anak mendjadi pengetjoet dan tjengeng.

Tetapi begimana dengan anak-anak bangor?

Djoega dalem ini hal kabanjakan jang salah ada sang iboe atawa ajah.

Anak-anak bangor lantaran. . . . . tiada takoetin orang toewa.

Maskipoen ia poenja orang toewa melarang saratoes kali, ia toch tiada ambil perdoeli.

Sebabnja?

Lantaran sang iboe tiada m a m p o e taloekin sang anak, lantaran sang iboe k a l a h sama sang anak!

Dan apa sebabnja sang iboe sampe mendjadi kalah sama sang anak?

Lantaran tiada taloekin sang anak sedari permoeanja; kabanjakan iboe bangsa Tionghoa terlaloe toeroetin maenja sang anak, kaloe masi ketjil dan lantaran soeda biasa m e n o e r o e t sang iboe teroes toeroetin maenja ia poenja anak, maskipoen ia ini soeda mendjadi. . . . . besar dan soesa „ditaloekin”.

Orang toewa moesti menangken kamaeannja sang anak, koetika ia masi ketjil, dan djangan toenggoe sampe ia mendjadi. . . . . besar.

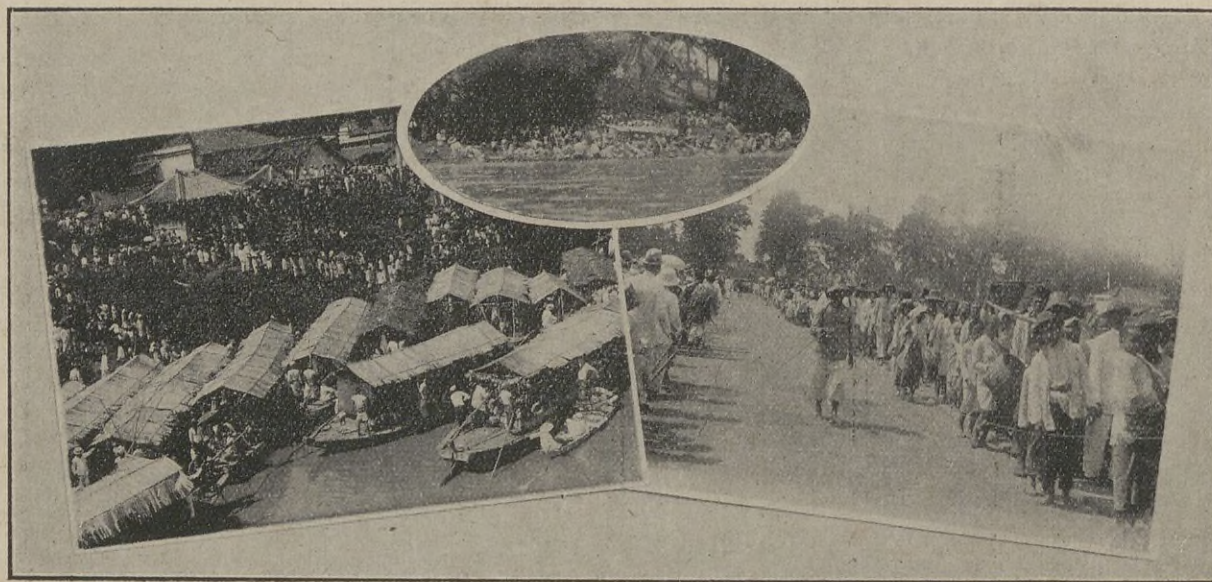
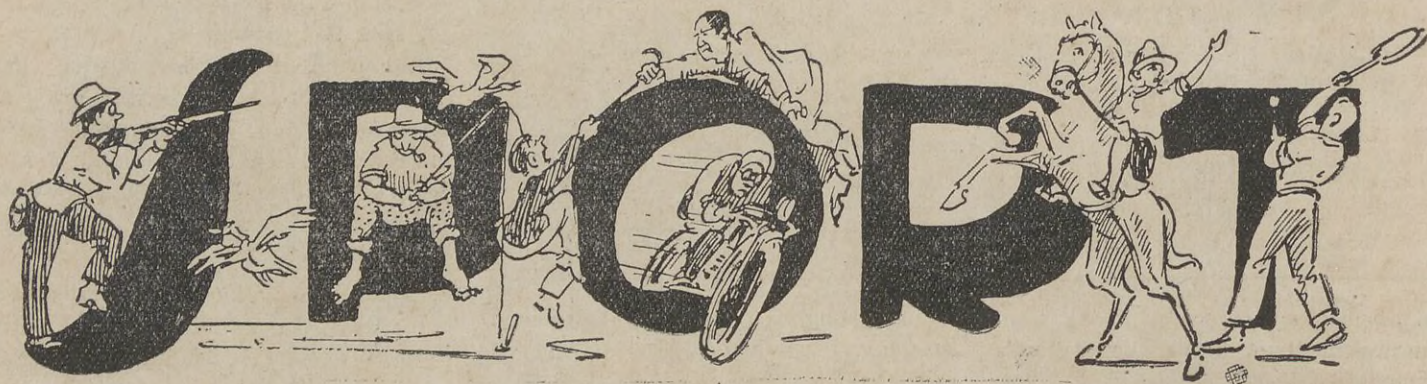
Kita boekan maksoedken orang toewa moesti djalanken „Prugelpaedagogik”, jalah goenaken rotan, gaplokan atawa tendangan hingga sang anak mendjadi „takoet” betoel-betoel padanja.

Boekan. Orang bisa bikin toendoek sang anak z o n d e r rotan, z o n d e r gaplokan, z o n d e r tendangan dan z o n d e r makian jang tiada karoewan, asal sadja orang moelai dari. . . . . permoeala, jalah sedari sang anak masi gampang dan bisa dikasi toendoek.

Inilah ada resianja dari didikan, jang sabenernja ada lebih dari saderhana.

Tetapi kabanjakan iboe lantaran „tiada tega” maen toeroetin sadja sang anak poenja maen sedari ketjil. . . . dan kaloe sang anak di blakang kali bandel dan tiada perdoeliken prentanja orang toewa sang iboe merasa. . . . heran sekali kenapa „Anak goea djadi begitoe bandel.”

Ini perasahan heran soenggoe jang moesti diboeat heran.

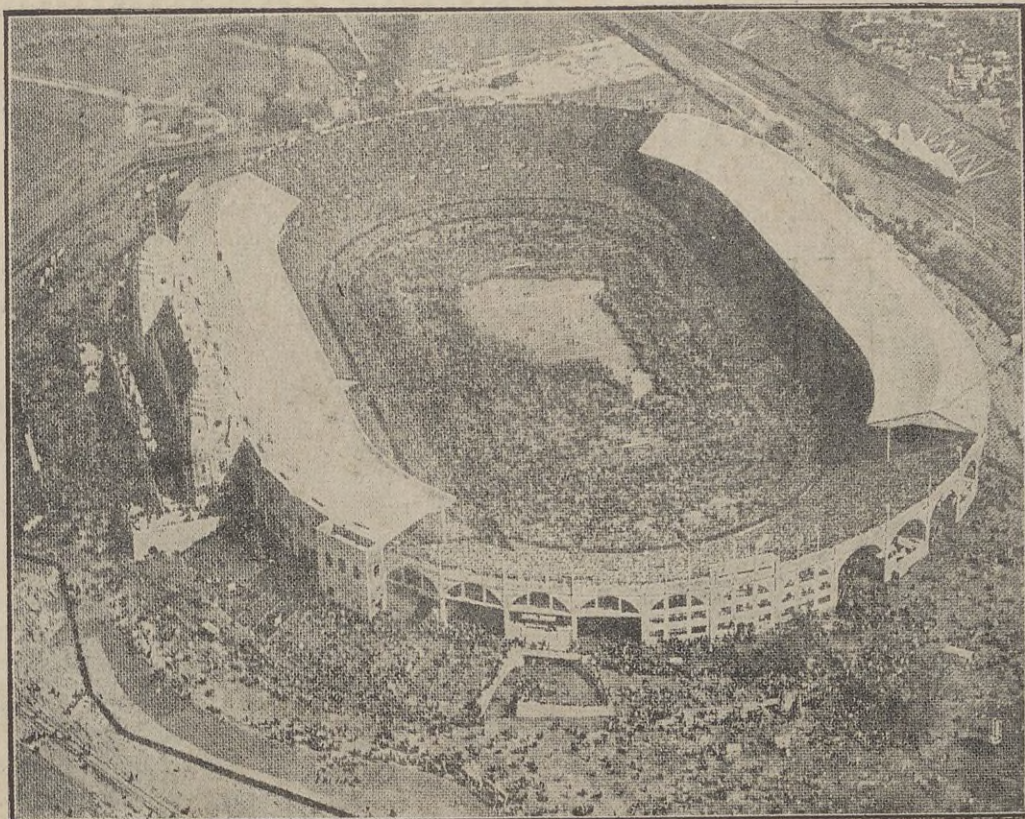


Gambar di atas ada meloekiskan pesta Petjoen jang dirajahken di Tangerang pada tanggal 5 — 6 Gogwee j. 1.

Doea hari terseboet boeat Tangerang ada satoe karamean besar, dimana banjak orang senangken hatinja dengan plesir di praee-praee jang di padjang dengan dadaonan dan kembang-kembangan. Ini pesta tentoe djadi lebih rame lagi, kaloe kabatoelan itoe hari djato hari Minggoe.

Sebagimana gambar di atas bisa diliat, orang bisa doega sendiri, bagimana rame itoe Petjoen di Tangerang. Tjoema apa jang orang moesti merasa aneh, jaitoe politie poenja tjara atoer djalan di djembatan, jang di kanan kirinja dari oedjoeng ketemoe oedjoeng ada dipasangin tambang hingga begitoe banjak orang moesti djalan berdjedjel di pinggir, sedeng di tengah jang ada begitoe lega dilarang orang liwat.





Gambar di atas ada meloekiskan banjarknja penonton jang sanget loear biasa dalem pertandingan final boeat reboet Football Association Cup. Ini pertandingan besar boeat pertama kali dibikin di Imperial Stadium — tempat pertandingan sport jang baroe dibikin — di Wembley, London. Itoe tempat pertandingan bisa mengasi tempat boeat 125.000 penonton, tapi ternyata djae dari tida tjoekoep hingga penonton, sebagaimana kita bisa liat, soeda mendesek ka lapangan voetbal. Lantaran ini pertandingan dibikin sasoedanja laot tiga perempat djarn kerna barisan politie perloe dikasi dateng doeloe boeat gebah penonton jang teroes mendesek. Sasoedanja pintoe dari itoe Stadium ditoeoep, di loear masi ada bilang poeloe riboe orang jang tida dapet masoek, dan antara marika ini banjak jang soeda mandjat tembok boeat merobos masoek dengan tida perdoeliken larangan politie. Sepandjang kabar, lantaran ini kakaloetan tida koerang dari doea riboe penonton jang dapet tjilaka hingga antaranja banjak jang perloe digotong ka stadsverband. Tapi broentoeng tida ada jang sampe tiwas djiwanja.

Itoe pertandingan adalah antara Bolton Wanderers dan West Ham United dan kasoedahannja 2 — 0 boeat kamennangnja jang diseboet doeloan. Radja George V. ada toeroet menjaksiken itoe pertandingan loear biasa.

### „Tout la journee”.

Orang-orang Amerikaan jang pasiar di Paris sering menjomel kena diketok dalem segala harga. Tapi menoeroet katering sabagian ada dari salahnja iaorang sendiri. Satoe boekti adalah begini. Satoe orang pelantjongan di Brussel soeda naek tram dengan maksoed boeat poeterin pinggirannja kota. Tatkala tram-conducteur hampiri padanja, itoe orang lantas bilang: „Tout la journee,” dengan mengira jang maksoednja ini perkataan jalah „Antero perdjalanan.” Apa maoe artinja jang bener jalah „Antero hari.” Sang conducteur anggep itoe orang brangkali rada mosin, dan laloe kasiken padanja limablas kartjis serta minta pembajaran limablas franc.

„Hot: Limablas franc? Ini terlaloe ketok orang, demikian soeda tentoe itoe orang pelantjongan menggroetoe.

### Siki dan Psyche.

Dalem satoe soerat kabar minggoean Inggris ada jang madjoeken pertanjaan begimana moesti diboenjikennja nama Battling Siki.

Djawabannja ada begini: „Kabanjakan orang ada boenjiken Seekee, tapi satoe goeroe sekola ada tjerita jang satoe moeridnja tatkala ditanja prihal Psyche, telah toelis:

Psyche ada satoe boxer bangsa item jang soeda kalaken Carpentier.

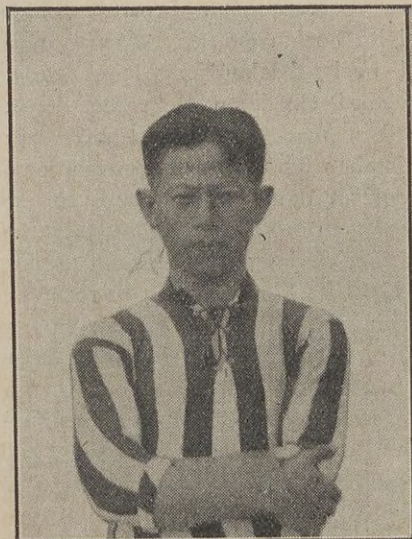
### English and American.

„I guess —”.

„Oh, don't guess. You Americans always guess, yoa know.”

„No, I don't know. You English always know, don't you know?”

(Dari Chicago Tribune.)



**Liem Eng Hoa :**

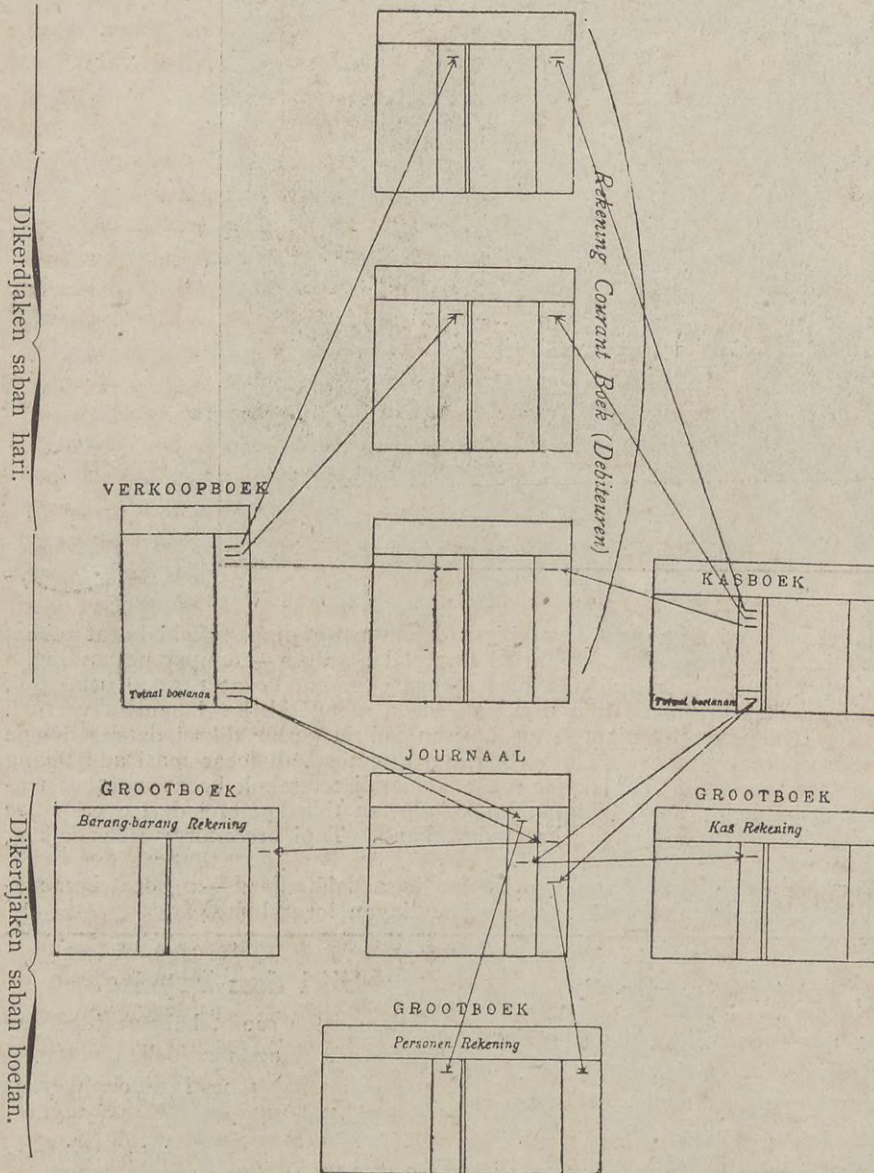
Y. M. C. poenja forward-tengah. Satoe speler jang esai dari fihak Bandoeng, kendati namanja belon begitoe terkenal di doenia voetbal Tionghoa.



# Berladjar sendiri Dubbel-Boekhouden (Maandelyksche Methode)

oleh:  
**HAUW SAN LIANG.**

X



§ 18 Kagoenahannja Grootboek jang ringkes. Sasoeda pake dagboek-dagboek seperti jang telah dioereiken di sabelah atasan ini, isinja Grootboek aken djadi ringkes sekali, lantaran dalem saboelan tjoema satoe kali orang bikin penjatetan di sitoe. Sekarang djadi ada pertanjahan, apa satoe Grootboek jang dibikin ringkes begitoe masi bisa ada goenanja bagi orang jang beroesaha. Kaloe orang ada di pertengahan boelan, oepamanja, orang tida aken bisa taoe soeatoe apa dari itoe boekoe. Apa jang tertjatet di ia poenja folio-folio semoea

ada perkara-perkara dari boelan jang laloe. Malaenken sampe di boentoet boelan lagi baroe boekoe itoe nanti dikasi „djalan”, hingga djoemblah-djoemblah di sitoe dengan betoel sekali bisa dibilang ada djoemblah-djoemblah boelan. Dengan meliat ia poenja Onkosten Rekening orang tjoema taoe brapa banjak soeda dipake onkost dalem boelan anoe dan anoe; onkost apa jang telah digoenaken dari itoe djoemblah-djoemblah sama sekali orang tida bisa dapet katerangan. Ini semoea, bagi orang jang biasa dengan satoe Grootboek

dari Dagelyksche Methode, djadi ada alesan boeat menanja, apa Grootboek jang dibikin ringkes begitoe masi bisa ada goenanja.

Kita djawab: soeda tentoe Grootboek dari Maandelyksche Methode tida bisa mempoenjai faedah jang sama seperti Grootboek dari Dagelyksche Methode. Tapi kita pertjaja jang kaloe orang soeka berpikir sedikit, sigra ia nanti dapet kanjataan, bahoewa Grootboek dari Maandelyksche Methode ada poenja kagoenahan jang laen matjem.

Jang satoe pengoesaha perloe taoe dari ia poenja peroesahan, boekan segala ketak-ketik jang membikin djadi terlahir itoe djoemblah-djoemblah dari rekening ini atawa itoe, tapi djoemblah dari rekening-rekening, jang bilah digaboeng sama sekali, djadi menggenggam kaädahan dari peroesahan di soeatoe koetika. Dan dalem hal ini tida bisa disangkal jang Grootboek dari Maandelyksche Methode ada lebih bisa menjoekeopin kaperloean dari Grootboek jang digoenaken satjara Dagelyksche Methode.

Lantaran ringkesnja bikin orang dengen gampang bisa bikin perbandingan. Oepama orang boeka folio dari Onkosten Rekening, di sitoe orang nanti bisa bikin perbandingan besarnja onkost dari ini boelan dengen besarnja onkost dari boelan-boelan jang laloe, samantara dari Goederen Rekening dengen salirikan mata orang nanti bisa dapet kanjataan tentang moendoer-madjoenja pembelian dan pendjoewalan. Ini kagampang tida bisa didapetken dari Grootboek jang digoenaken satjara Dagelyksche Methode, dimana rekening-rekening jang banjak bergerak barangkali misti ambil belasan folio dalem satoe boelan. Dan djoestroe ini kagampang bikin perbandingan ada satoe kaperloean jang tida bisa dipoengkir bagi orang jang beroesaha.

Apa jang ini Grootboek ringkes tida bisa tjoekoeopin, ditambel kakoe-rangannja dengen adaken dagboek-dagboek, jang diatoer tjara begitoe roepa, hingga segala kaperloean dapet



disampeken. Pembatja telah liat bagaimana bocat menambel kakoerangan, jang tersankoet dengan rekening-rekening dari Debiteuren dan Crediteuren, diadaken satoe Rekening-Courantboek. Begitoe djoega bisa diadaken laen-laen

dagboek menoeeroet satoe-satoe peroesahan poenja kapentingan.

Soepaja djadi lebih teges di bawah ini kita ada moeat loekisan-loekisan jang merangkep dari dagelijksche-pinda ka maandelijksche-boekingen.

ilangnja Pek Ho, maka koetika ia telah toeroen di praoe, jang ada lebih enak dari itoe tempat penginepan dan ditambah poela dengan segala pengharepan jang menjenangkan, di itoe malem Kim Hoa soeda bisa tidoer dengan senang dan sampe terang langit di esok paginja baroe ia bangoen. Itoe waktoe poen iboenja masi tidoer; hawa oedara jang sedjoek di waktoe pagi telah bikin Kim Hoa poenja badan terasa amat seger. Ia berdoedoek sembari pikir itoe segala kasenangan jang samalem ia telah bajangkan

„Kaloe apa jang samalem akoe telah bajangkan itoe bisa kasampean,” kata Kim Hoa dalem hatinja, „maski sekarang moesti alamken lebih banjak kasangsaraan lagi akoe poen trima. Tapi kasian sekali pada Pek Ho, ia tida kataoean ada di mana; akoe di sini sedeng pikirin ia poenja diri tapi siapa taoe brangkali ia ada memikirken akoe lebih keras dari akoe pikirin padanja. Ia soeda berada dalem kasoeshan, kaloe ditambah poela dengan kasedian, djangan-djangan ia poenja diri djadi lebih sangsara. Tapi tiba-tiba Kim Hoa dapet inget pepata dalem kitab Beng Tjoe jang di waktoe ketjil ia telah batja, jang membilang bahoewa sasoeatoe orang jang terlahir aken goena pakerdjahan besar, lebih doeloe moesti dikasi mengalamin segala kasoeshan, dan inilah telah bikin Kim Hoa dapet sedikit hi-boeran dan ia poenja pengharepan djadi bertambah besar. Tida lama poela Pek Sie poen telah mendoesin, dan satelah taoe iboenja soeda bangoen Kim Hoa laloe menanja apa ia poenja badan ada berasa enakan.

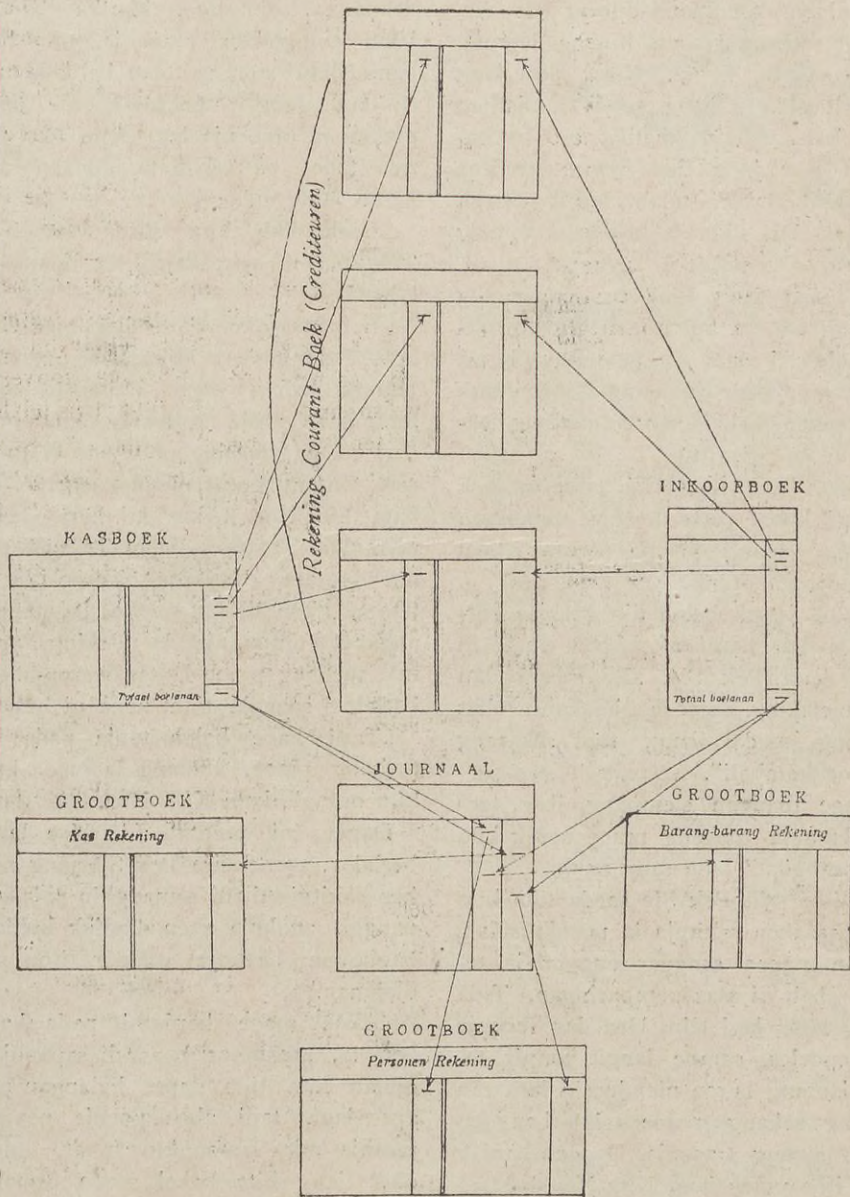
„Ampir tida ada katjeknja,” djawab sang iboe. „Apa kita poenja praoe soeda brangkat?”

„Belon”, djawab Kim Hoa.

Koetika itoe Lie Hoe soeda menoeenggoe di loear, ia aken minta oewang pada Kim Hoa boeat beli beras dan laen-laen goena dibekal di praoe. Satelah soeda beli barang-barang jang perloe, kamoedian si toekang praoe laloe dajoeng praoenja. Berdjalan satoe hari poenja lama sampelah di satoe tempat berlaboe jang rame, di mana ada banjak sekali praoe berkoempoel di sitoe. Ia orang poenja praoe poen brenti di itoe tempat djoega, dan koetika ditanja tempat mana adanja itoe, si toekang praoe kasi taoe jang tempat itoe ada terkenal dengan nama See-tay-wan dan kasananja lagi jalah Thiantjin. Kim Hoa djadi terkedjoet tatkala denger

Dikerdjaken saban hari.

Dikerdjaken saban boelan.



## Perdjodoan jang tida beroentoeng

(Samboengan Weekblad Sin Po No. 10).

VI.

BINTANG GELAP.

Sabegitoe lama Kim Hoa menginep di Thio Ke Tiam, dalem sapoeloh hari

itoe tiada satoe malem ia bisa tidoer enak sebab salaennja bersoesa hati memikirken sakitnja ia poenja iboe poen pikirannja selaloe koesoet lantaran



perkatahannya toekang praoe itoe, ia laloe menanja :

„Kanapa kae liwat di sini? Boekankah lantaran di Thiantjin tida aman maka kita maoe pergi ka Tektjioe?”

„Kita misti liwat di sini, kamoedian menoedjoe ka selatan dan sampe di Tjenghai baroe teroes ka Tektjioe. Kae liat, ini banjak praoe jang berlaboe di sini semoea djoega maoe tjari kaslametan. Di sini djaoe sekali terpisannya dari kadiaman orang asing, maski kita liwat di sini djoega tida mengapa; kae liat sadja ini praoe-praoe, tida taoe soeda brapa hari berdiam di sini. Ia-orang boekan maoe pergi ka laen tempat, hanja tjoema menjingkir di sini boeat samentara waktue, kaloe soeda tida ada apa-apa marika tentoe lantas poelang ka masing-masing roemahnja”, Kata si toekang praoe.

Kim Hoa poenja hati tida begitoe kwatir lagi satelah denger itoe katerangan dari toekang praoe, dan di itoe malem iaorang brentiken praoenja di itoe tempat. Di esok paginja iaorang berangkat poela, tapi sebab praoe jang berlaboe di sitoe djoemblanja ada kliwat banjak hingga menoetoep soengei jang memang tida lebar, maka praoenja Kim Hoa tida bisa liwat dengan laloeasa, dari pagi sampe sore itoe praoe djalannya tida lebih dari tiga paal poenja djaoe. Iaorang kapaksa djadi misti brentiken lagi praoenja di sitoe, dan lantaran itoe halangan, sampe katiga harinja belon djoega bisa liwat. Di itoe, hari mendadak dari kadjaean iaorang dapet liat asepi jang mengeboel ka atas oedara jang apinja kaliatan ada sanget besar. Kamoedian dari laen-laen toekang praoe didapet kabar bahoea kaoem Pakoenthauw telah bakar gredja-gredja asing di Thiantjin, warta mana telah membikin Pek Sie djadi sanget katakoetan. Kim Hoa jang takoet penjakit iboenja djadi semangkin paja lantas boeroe-boeroe memboedjoek dengan bilang jang api itoe ada terbit di satoe tempat jang djaoe dari sitoe, maka ia minta iboenja djangan takoet. Maski poen ia kata begitoe, tapi dalem hatinja ada kwatir sekali sama Pek Ho jang itoe waktue di doega ada di Thiantjin, kerna kaloe betoel ia ada di itoe tempat, sedikitnja tentoe menampak hal-hal jang tida enak, teroetama di waktue malem berkobarnja api ada kaliatan njata sekali.

Toekang-toekang praoe jang berlaboe di sitoe di itoe malem ampir tida tidoer sama sekali, iaorang satoe sama

laen pasang omong menjeritaken ini itoe jang berhoeboeng sama itoe kariboetan, hingga soearanja jang brisik ada mendjadi satoe ganggoean bagi orang jang maoe tidoer. Koetika Kim-Hoa dan iboenja lagi enak rebahan, sakoenjoeng-koenjoeng diloeat ada terdenger soeara riboet, hingga iaorang djadi sanget kaget. Kim Hoa jang ingin taoe apa jang soeda kadjadian laloe kaloeat dan koetika ia liat baroelah taoe jang tida djaoe dari itoe tempat berlaboe telah terbit bahaja api, dan dari sorotnja bisa kaliatan jang api itoe ada terbit di bebrapa tempat. Dari kabar jang Lie Hoe dapet ada dibilang bahoea api itoe telah diterbitken oleh kaoem Pakoenthauw boeat bakar gredja-gredja asing, hingga menimboelken kakaloetan antara pendoeboek di itoe tempat.

Satelah itoe Kim Hoa laloe masoek membri kabar pada iboenja, samentara di loear orang poenja soeara riboet belon djoega brenti.

„Kaloe besok belon djoega bisa berlaloe, boleh djadi akoe bisa mati di sini”, kata Pek Sie. „Rasanja badan jang melajang, sasoeda dimakanin obat memang soeda ilang, tapi sekarang kamboe kombali”.

„Kae djangan slempang, iboe, teroet katanja toekang praoe besok kita bisa berangkat” kata sang anak.

Di itoe saat Pek Sie soeda tida bisa tahan rasaken sakitnja ia poenja badan, dengan napas sengar-senggor ia teroes rebah di atas pembaringan. Tida selang lama lagi Kim Hoa dan iboenja telah poeles, sampe langit ampir terang iaorang baroe mendoesin lantaran toekang-toekang praoe telah bangoen boeat dajoeng praoenja. Dengan banjak soesa itoe praoe jang Kim Hoa doedoe-kin bisa djoega menoblos kaloeat dan berdjalan sampe sore baroe bisa sampe di Tjenghai. Tapi siapa njana jang di ini tempat poen djoemblanja praoe jang tjari kaslametan ada besar, hingga Kim Hoa dan iboenja poenja perdjalanan djadi katoenda poela.

Dalem perdjalanan ini seringkali ia-orang menampak kaoem Pakoenthauw jang pake iketan kapala dan pinggang dengan kaen mera, dengan golok atawa toja djalan kasana kamari dengan tida kataoean apa maksoednja.

Sasoeda liwati Tjenghai baroelah itoe praoe bisa djalan dengan laloeasa dan tida lama telah sampe di loear kota Tektjioe. Di sitoe marika liat keadahan jang sanget loear biasa, di atas

pintoe kota ada berkibar banjak bendera dan penoe sama soldadoe jang bersendjata. Maka sasoeda itoe praoe brenti, iaorang tida brani lantas mendarat hanja Lie Hoe bersama toekang praoe lebih doeloe maoe tjari taoe keadahan di sitoe. Marika berdoea laloe tinggalken praoenja, tida lama kamoedian iaorang telah balik kombali dan dengen boeroe-boeroe lantas djalanken praoenja lagi. Kim Hoa jang tida taoe apa sebabnja, dengen roepa heran laloe menanja :

„Boekankah kita soeda sampe di Tektjioe, mengapakah kita misti berlaloe lagi?”

„Baroesan akoe dapet kabar jang iboe kota Peking soeda dipoekeol petja oleh tentara asing, poen Thiantjin soeda terampas, maka sekarang gouverneur dari masing-masing provincie telah kirim tentara boeat menoeloeng keizer”, kata Lie Hoe. „Dan ini hari gouverneur dari Shoatang, Wan Taydjinn poenja tentara djoestroe sampe di ini tempat aken beslag semoea praoe boeat angkoet tentaranja ka Peking, maka itoe toekang praoe lantas boeroe-boeroe berlaloe soepaja tida kena di beslag”.

„Tapi kae boleh tanja pada itoe toekang praoe, kamana ia maoe bawa kita orang”, kata Kim Hoa.

Dapet ini prentah Lie Hoe lantas berlaloe, samentara Pek Sie jang rasaken sakitnja djadi semangkin paja laloe panggil anaknja aken diadjak berdami bagaimana baeknja diatoer itoe perdjalanan.

„Akoem maoe berdami pada kae” kata ia, „sekarang benar di sapandjang djalan kita tida dapet halangan apa-apa lagi, tapi akoe poenja penjakit rasanja ada semangkin berat, sedeng obat jang kita bekel soeda dimakan habis. Akoe sekarang ada kliwat kapengin bisa lekas sampe di roemah, dari pada singga di sini, apakah tida lebih baek kita berempoeok sama toekang praoe boeat teroes ka Tjeng-kang-poh, dari mana kita bisa pergi ka Tinkang dan teroes poelang ka Shanghai dengan kapal api”.

„Akoem djoega ada pikir begitoe, iboe, begitoe memang baek. Tjoema kita soeda berdjandji sama orang boeat katemoe di Tektjioe, habis bagaimana kaloe nanti Pek Ho dateng menjoe soel”, kata Kim Hoa.

(A k e n d i s a m b o e n g).



ketemoe lagi. Kita poenja ka-goembirahan seperti doeloe soeda linjap sama sekali, dan tjoema bisa dibjangken dalem kita poenja pikiran. Akoe dan kaeo tida lama poela bakal djadi antara millioenan orang jang sengsara, sala satoenja. Kita bakal hadeppen banjak kasoe-keran, kita bakal rasaken pait dan getirnja pengidoepan. Boeat itoe semoea dari sekarang akoe bisa bajangken dan bisa rasaken, samentara boeat kaeo djoe-ga tentoe tida berbedahan.

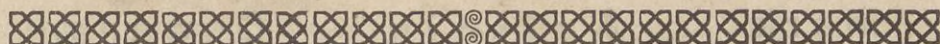
Lagi sakali akoe oelangken, familie Tionghoa berbedahan djaoe sekali sama familie Europa; samentara dalem familie jang terseboet blakangan, prampoean dan lelaki bisa bergaoel djadi satoe, familie Tionghoa tida mengidjinken boeat perkara demikian. Kita tida bisa sangkal, dalem pergaoelan bangsa Europa lelaki dan prampoean bisa bergaoel ada kabakannja, tapi kaberoekan dan katjilakaan ada lebih besar djika dibandingken sama kabaekan jang bisa didapet. Dari sebab itoe djika akoe tida bisa trima kaeo dengan merdika, seperti nona-nona Tionghoa jang terdidik tjara Barat, jalah boeat lingoengken kita poenja adat-istiadat Tionghoa.

Maafkenlah boeat akoe poenja kalantjangan brani toelis satoe soerat jang demikian bagi satoe orang jang pladjaran dan pikirannja ada sapoeloeh kali lebih bener dari pada akoe. Dengan ini akoe pertjaja jang kaeo nanti dateng koendjoengin roemahkoe seperti biasa, soepaja dengan begitoe akoe poenja pengharepan tida tersia-sia.

Hormat,

Lim Sioe Nio.

Tentang Sioe Nio poenja soerat jang doeloean, Wie Eng telah dapet trima dengan baik, ia tida maoe bales dan tida maoe pergi koendjoengin roemahnja Sioe Nio ada banjak sebab jang tida bisa dipetjaken dari sekarang. Satelah ia dapet trima Sioe Nio poenja soerat jang blakangan, ia merasa bingoen tjara bagaimana ia misti berboeat aken oendjoek itoe kakliroean jang Sioe Nio telah



Soeda terbit!

Lekas pesen!

Boekoe tjerita:

# Fantomas

TERKARANG OLEH:

PIERRE SOUVESTRE dan tersalin oleh: TAN KIM SEN

Doeloe ada kaloear boekoe tjerita Kawanan Pendjahat dan Rocamble jang bagitoe disoehoerken, tapi kaloe soeda batja boekoe FANTOMAS, pembatja nanti dapetken bagaimana bagoesnja ini boekoe. Ia membawa satoe lelakon sedih atas nasibnja satoe gadis plateo, nona THERESE AUVERNOIS, jang mamatjangnja telah mati diboenoeh oleh FANTOMAS, kamoedian nona itoe dititipken pada LADY BELTHAM. tapi ini njonja Inggris jang bagitoe soedjoet pada Igama, telah berdjina sama satoe bekas sergeant nama GURN. Apa kamoedian terdjadi atas nasibnja THERESE? Kamana perginja CHARLES RAMBERT, toendangannja THERESE jang ditoedoeh telah memboenoeh njonja MARKIEZIN de LANGRUNE? Siapa itoe GURN? Siapa itoe ETIENNE RAMBERT? Toean siapa itoe jang masoek dalem kamar mandinja PRINSES SONIA DANIDOFF jang lagi mandi terlandjang, kamoedian rampok oewangnja PRINSES itoe? Siapa itoe Professor SWELDING? Oh! oh! pembatja, ini samoea ada satoe resia jang melinken detectief JUVÉ sadja bisa terangken. Orang melinken baroe bisa mengarti kabagoesannja ini boekoe kapan soeda batja tamat. Kita tanggoeng samoea orang aken katarik hati dengan ini boekoe. Lekas pesen, djangan toenggoe besok!

Anem djilid tamat pake kertas bagoes . . . . . f 5.—

Porto Aangeteekend Drukkerwerk . . . . . „ 0,65

Kirim oewang lebih doeloe, onkost kirim vrij.

Atoer pesenan pada:

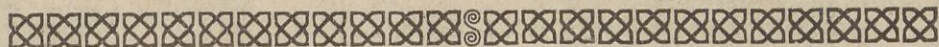
CHEMICALIEN, BOEK-HANDEL & DRUKKERIJ

„PROBITAS”

GANG TJEMARA 33, BATAVIA.

964

Prijscourant bergambar dikirim pada siapa jang minta.



Soeda terbit!

BOEKOE TJERITA

## Peniti Dasi Barlian

Satoe tjerita jang sanget menarik hati.

Pesen dari sekarang kaloe tida maoe kahabisan!

Harga 1 djilid tebal tamat f 1,50

Drukkerij SIN PO Batavia.



## Mark Artinja Oewang.

Tempo blon petja prang, Satoe Mark tida koerang dari anempoeloe Cent oewang Tanah Djawa.

1000 Mark berarti f 600.—  
atawa

10.000 Mark ada f 6000.—

Lekas pesen ini hari:

Loterij — FAVORITAS Hoofdprijs f 10.000 — Harga satoe lot f 1.50 laen onkost kirim.

Pada pembeli satoe lot FAVORITAS dari saja, dapet Persen 1000 Mark (oewang kertas Duitsch) beli 10 lot FAVORITAS dapet 10.000 Mark dengan pertjoema.

Djadi: Djika Toewan beli lot dari saja ada dapet doewa pengharepan bakal djadi Hartawan.

Lot Felicitas jang tida dapet Prijs toekar dengan FAVORITAS malainken tambah f 1.— (Tida bole liwat 15 Juni 1923).

Lot Kobohaco ditoekear dengan Lot FAVORITAS tambah f 1.25. Lot Patthemaca tambah f 1.35 semoewa laen onkost.

Pesen 5 Lot FAVORITAS dan oewang kirim lebi doeloe dapet Vrij onkos-kirim. Trekkingslijst dikirim pertjoema pada pembeli lot dari saja. (Ditang goeng Lekas).

Beli boewat djoewal lagi, tanja harga pada:

### Hoofd agent Tan Oen Tjoan Toko Mas Inten en Loten Debitant.

HANDELSTRAAT 52 BUITENZORG.

51

## Kabar Menjenangkan hati.

Dengen segala hormat, saja membri taoe pada sekalian Toean-toean Njonja-njonja dan Sobat-sobat jang biasa dahar roepa-roepa BESCHUIT dari kaloearan saja, menoeoet perdjandjian: „Sebegitoe lekas toeroen harga barang-barang semoea, saja poen kasi toeroen lagi saja poenja harga BESCHUIT”.

Nah! Sekarang tida salah saja kasi toeroen dari roepa-roepa BESCHUIT per blik f 0.20 cent. Boeat djoecal lagi jang mana blon di kasih toeroen harga, bisa dapet koerang djoemblah f 0.20 cent dari harga biasa.

Djoega perdjalanen djaoe atawa loear Kota Soekaboemi, saja tida tang-goeng seperti pendjoealan ketengan jang saja ada djoecal, oleh sebab onkost-ongkost kirimnja ada mahal, djadi saja tida taoe orang dagang haroes reken brapa sepantesnja.

Djoega bisa dapat beli diantero tempat pada Toko Provisien en Dranken dan waroeng-waroeangan. Kaloe ingin tjoba jang basah atawa baroe mateng lembek, empoeke seperti kapas bole pesen sendiri dari roepa-roepa terseboet seperti di bawah ini:

Semarang basah (keset) per pak f 065.

Bagelen basah (boender) per 100 st. f 3.50.

Tjente manis 1/2 basah (belintjong) per 100 st. f 3.50.

Kwee Kiet (basah) (Kapala Kodja) per stuk f 3.50.

Harga-harga terseboet diatas, lain onkost kirimnja, segala pesenan selaloe diatoer kirim dengan rembour, boeat tana sebrang jang mana di seboet basah tida bisa dikirim.

Melenken boleh pesen, Eerste Semarangsche BESCHUIT, ronde-tafel BESCHUIT met of zonder boter besmeerd.

Soepaja tiada djadi kepiran boeat persen pada sobat-ande, haroes orang atoe pesenan 3—4 hari dimoeka, djaoenja seperdjalanen kreta api blon ada sehari. Ini tiga matjam BESCHUIT boeat orang dagang lantas pesen nanti saja reken lebi moera, djoega nama dan merk toean, saja soeda koempoel banjak lantas kasi masoek dimana soerat-soerat-kabar.

Banjak tabe dan hormat dari saja

### Tan Soei Liong

SOEKABOEMI.

P.S. Awas! Djangan kena beli tiroean poenja, kendati poen mahalane sedikit beli jang toelen terkenal barang baik.

9989

doega. Djika ia tida maoe bales atawa dateng koendjoengin roemahnja, ia kwatir Sioe Nio djadi lebih salah mengarti, hingga ia poenja perhoeboengan bisa djadi poetoos, tjoema dari perkara jang salah dimengarti olehnja.

Ia berpikir djalan apa jang paling baik boeat kasi Sioe Nio mengarti. Toelis soerat? Dateng koendjoengin roemahnja? Boelak-balik ia tida bisa poetoosken djalan apa jang lebih baik boeat kasi Sioe Nio mengarti, dan achirnja ia berkata pada dirinja sendiri: „Hei, Sioe Nio kaeo tida mengarti akoe poenja maksoed jang moelia atas dirimoe! Djika kaeo mengarti, kaeo tida nanti terla-loe pikirken dan akoe maoe bekerdja dengan diam-diam.” Achirnja Wie Eng ambil poetoosan boeat toelis satoe soerat jang pendek dan kasi sama Sioe Nio djika kabetoelan ia liwat kasitoe.

Inilah ada itoe soerat jang Wie Eng toelis boeat kasi katerangan sama Sioe Nio.

„Sioe Nio jang terhormat,

Soerat-soerat akoe soeda tri-ma dengan mengarti apa jang terseboet. Djika sabegitoe lama akoe tida dateng koendjoengin roemahmoe, boekannja akoe goesar lantaran akoe tida ditrima dengan manis, tapi boeat djaga kaeo poenja kabroentoengan. Tentang ini akoe nanti bitjaraken lagi blakangan.

Sedari ini waktoe dan sateroesnja, akoe banjak harep kaeo djangan menoeolis soerat lagi, sebab kwatir kaeo poenja perboeatan dapet dikatahoei oleh kaeo poenja orang toea, hingga kaeo poenja orang toea nanti anggep akoe sebagi satoe anak jang tida taoe adat.

Pikir jang betoel apa jang kaeo inginken dan simpen itoe dalem kaeo poenja hati. Djika kaeo sampe sekarang masi maoe anggep akoe seperti satoe temen jang djoedjoer, anggeplah sateroesnja demikian, dan akoe sendiri nanti anggep kaeo begitoe djoega.

Ingetlah biar betoel apa jang akoe toelis, dan kaeo nanti mengarti akoe poenja maksoed.

Hormat dari sobatmoe,  
The Wie Eng.”



Itoelah katerangan jang Wie Eng kasi sama Sioe Nio, djika Sioe Nio mengarti apa jang Wie Eng telah toelis, tentoe iaorang poenja perhoeboengan tida bakal loemer. Sabegimana jang kita soeda taoe, Sioe Nio ada satoe anak prampoean jang pikirannja delicate, hingga boleh dipastiken ia bisa mengarti maksoednja Wie Eng, tapi ia masi merasa sangsi tentang Wie Eng poenja perkatahan „boeat djaga kae poenja kabroentoengan”. Kabroentoeangan apakah jang Wie Eng maksoedken? Ini ada satoe pertanjaan jang soeker sekali diartikennja oleh Sioe Nio.

Boekannja sadja Sioe Nio jang pikirin Wie Eng, tapi Wie Eng sendiri pikirin Sioe Nio tida brentinja. Ia ingin sekali dapetken Sioe Nio, tapi ia poenja kadoe doekan begitoe roepa, hingga ia poenja harepan djaoe boeat kasampean. Djika Tjeng Hoey ada satoe orang jang tida hargaken oewang terlaloe tinggi, boleh dipastiken Wie Eng poenja maksoed bakal kasampean.

Sedari Wie Eng dapet denger banjak orang hartawan dateng melamar Sioe Nio, ia poenja hati djadi lebih dingin, sebab ia merasa pasti jang ia bakal tida bisa dapetken Sioe Nio. Segala impian tentang Sioe Nio dan segala pengharepan boeat Sioe Nio, ia maoe loepaken dari sekarang. Ia pikir tida bergoena boeat toenggoein barang jang tida bakal berhasil. Apa jang Wie Eng telah pikir dan apa jang ia maoe ambil ada satoe perboeatan jang betoel sekali.

VI.

SOERAT DARI BOK SOAN.

Dalem sakean lama poenja wakoe, saja belon koendjoengin lagi roemahnja Bok Soan, begitoe poen Bok Soan sendiri males koendjoengin saja poenja roemah. Boeat segala oeroesan jang perloe saja tjatet dalem saja poenja dagboek, agar blakang kali gampang bikin papreksaan, dan lebih djaoe saja maoe oendjoek sama Bok Soan apa jang saja soeda bikin dalem sakean lama poenja tempo. Itoe hari poenja oeroe-

„Liang Oat San”.

Jalah namanja poeder adjaib parem oentoeok Orang Laki, made in China; soeda dapet banjak poedjian di Souw Tjioe (kota paris dari benoewa Tiong Kok tida ganggoe kasehatan badan, bisa tahan di simpen sampe 4 tahun tida berobah; kerdjannja aloes tida meninggalkan bekasnja; bisa kasi penoe tenaga jang oelet dan melilit sampe djadi poewas betoel; boleh tjoba, kaloe tida berboekti ambil per-tjoema, wang di kasi kombali; harga moerah sadja, per doos isi 3 boengkoes tjoekeop 6 kali, berikoet soerat katrangan pakenja tjoema a f 1.25 Saperak-Sataen lain onkost kirim; beli boewat djoewal lagi dapet rabat bagoes, di tjari agent djoewal di satoe-satoenja tempat;

Hoofdagent boewat seloeroeh Hindia-Nederland.

TJAN LIANG SOEL,

Pedjagalan Batavia.

dan Kleer en Schoenmakerij Kian Hwa Hin Ngabejan Djocjakarta telefoon No. 243. 43



Bikin toemboe ramboet  
Bikin gemoek ramboet

1 flesch f 1.75

Mr. CHAKRABUTTY.

Agent Sin Po Batavia.

Cigarettes! Cigarettes!



53

第

一



Jang paling baek.

37



Dr. Wang Chung Hui  
 Dr. Wellington Koo  
 Dr. Sao-Ke Alfred Sze dan  
 Dr. Wu Chao Chu.

Adalah Tiongkok poenja diplomaat-diplomaat jang telah wakilin Tiongkok dalem Conferentie Washington, dimana marika soeda berkeras tentangin Japan hingga ia ini terpaksa kembalikan Shantung dan tarik poelang groep kalima dari 21 permintahan.

Toean **Kwee Hing Tjiat** dari Berlin soeda sengadja kasi dateng gambarnya itoe diplomaat — diplomaat soepaja Hoakiauwa bisa kenalin djoega Tiongkok poenja orang-orang dalem golongan diplomatiek jang ini masa djoestroe ada sanget penting bagi Tiongkok jang lemah dan moesti banjak beroeroesan dengan negri-negri besar.

Kirimlah satoe roepia dan kita nanti kirim pada toean, njonja atawa nona poenja adres gambarnya itoe ampat diplomaat bersama gambarnya Hertog Khong, jaitoe Khongtjoe poenja toeroenan ka 74 jang sekarang masi dimoeliaken kerna djasanja itoe Sengdjing,

**N. V. Handel Mij. & Drukkerij „Sin Po”**  
 Asemka, Batavia.

san saja belon tjatet abis, opas post. anterin saja satoe soerat. Itoe soerat ada dari Bok Soan. Saja merasa tertjengang waktoe batja itoe soerat.

„Tjian Lie jang terhormat,

Dengen sanget menjesel akoe misti bilang, jang akoe misti brangkat ka laen tempat dengan zonder katemoeken lebih doeloe pada kae. Sabetoelnja akoe sendiri merasa berat boeat pergi ka laen tempat, tapi lantaran orang toekoe poenja permintahan, apa boleh boeat akoe lakoeken.

Akoe tida taoe apa akoe bakal djadi lebih broentoeng djika akoe soeda kaloeang dari tanah Betawi. Kae jang soeda rasaken prihal itoe, tentoe bisa bantoe sedikit pikiran. Tapi djika akoe merasa tida senang, tentoe akoe bakal poelang lagi ka Betawi, sabegitoe tjepet akoe rasa baik.

Boeat tinggal di laen tempat, akoe merasa kwatir tida bisa dapetken temen jang seperti kae, jang bisa diadjak berdamia dalem segala roepa oeroesan. Akoe poenja kakwatiran djadi bertambah, sadjek akoe inget jang akoe bakal terphias sama itoe orang jang akoe telah bilang padamoe. Tapi biarlah, sebab akoe pertjaja Toehan tida begitoe kedjem boeat

pisahken akoe dan ia. Kasilah kabar djika ada kadjadian apa-apa jang penting.

Sadjek kita bertemoe blakangan, dan sedari itoe waktoe akoe poenja tempo selaloe tergođa, kae nanti maafken djika akoe tida dateng koendjoengin kae poenja roemah. Begimana sama itoe oeroesan, Lie? Akoe banjak harep jang kae soeda madjoe lebih djaoe, samentara akoe merasa girang boeat dapet denger sedikit prihal itoe.

Djika akoe dateng lagi ka Betawi, boeat sabantaran atawa boeat salamanja, akoe merasa pasti aken dapet satoe tjeritahan jang kompleet. Boeat samentara ini akoe harep kae dan sakalian ada dalem slamet, dan berbareng dengan ini akoe oetjapken akoe poenja slamet tinggal.

Hormat dari akoe,  
 Tjie Bok Soan.”

Bok Soan pergi ka laen tempat? saja menanja sama diri sendiri. Heran betoel manoesia poenja pengidoepan. Saja dateng ia pergi, apakah saja bakal pergi djoega? Ini pertanyaan saja merasa sangsi boeat poetoerken. Betoel manoesia poenja pengidoepan ini ada sebagai barang permaenan, ia tida bisa berdaja sama sekali boeat lawan desekannja nasib. Bok Soan poenja kadoedoekan ada doewa

kali lebih baik dari saja, samentara ia poenja orang toea djoega ada saorang jang boleh dibilang mampoe, apakah sebabnja maka ia pindah ka laen tempat? Ia bilang berhoeboeng sama permintahan orang toeanja, tapi ia tida terangkan barang sedikit poen. Saja pertjaja Bok Soan poenja pergi boekan meloeloe boeat oeroesan kerdjahan, tapi berhoeboeng satoe oeroesan jang saja nanti dapet taoe. Biarlah ia hidoep senang dalem ia poenja pengidoepan jang baroe!

Di sini saja berbalik maoe toetoerken Eng Kim poenja maksoed boeat laloeken Wie Eng dengan djalan jang tida bisa disangka djelek oleh laen orang. Sadjek ia oetjapken ia poenja perkataan sama ajahnja Wie Eng, ampir saban hari ia tanjakan itoe oeroesan, samentara Bok Lim selaloe djawab belon sempet boeat bitjarakan itoe oeroesan, dan ia selaloe loepa djika soeda berhadapan sama Wie Eng. Satoe hari ia tanja lagi itoe oeroesan.

„Begimana 'ntjek, apa 'ntjek soeda omongkan itoe perkara sama Wie Eng?”

„Soeda, 'ntjek soeda bitjarakan sama Wie Eng,” menjaet Bok Lim.

„Begimana ia poenja pikiran 'ntjek?” menanja poela Eng Kim dengan paras moeka jang girang.

„Soesa roepanja. 'Ntjek kira sadja ia tida maue pergi boeat bladjar lebih djaoe,” kata Bok Lim.

„Apa soesanja 'ntjek, sedeng ia toch masi moeda?” Eng Kim menanja dengan lebih soenggoesoenggoe dari doeloelan.

„Soesa, pertjoema sadja boeat 'ntjek boedjoekin lebih djaoe, sebab ia soeda ambil kapastian tida maue bladjar lagi, lantaran waktoenja soeda liwat.”

Satelah Eng Kim denger Bok Lim oetjapken perkatahannja jang blakangan, ia poenja paras moeka berubah djadi poetjet. Ia pikir maksoednja dalem ini satoe hal telah gagal, samentara ia lantas bilang:

„Kaloe ia memang tida maue bladjar lagi, kita tida bisa paksa.”

(Ada samboengannja).

kirim  
toeka

54

A

Art

In  
deng  
jang  
seka  
jang  
hido  
nja  
tam



## PALING „BERBAHAJA”

Ada penjakit „Syphilis”, bisa bikin orang poenja gigi rontok, mata boeta idoeng soempoeng, keoping toeli dan laen-laen lagi, maka pada siapa jang ada terkena itoe matjem penjakit moesti lantasi tjari: Gie Liang Hok's Pills, obat Pills jang moestadjap boeat semboehken itoe matjem penjakit dan bersiken dara kotor.

110 Pills dalem satoe fles, harga f 5.— satoe flesnja.

Drukkery Sin Po  
Asemka — Batavia.

## ZONDER KIRIM SATOE CENT

Lebi 400 pesenan, kita soeda trima, sengadja djoewal boeat Reclame:

3 Kamedja

ALOES DAN

BAGOES

2 Dasi

BOEAT HARGA

F 9,90

- (1) dari kaen Cashemere, warna gading, roepa-roepa strip.
- (2) dari kaen khaki, sport model, pake 2 kantong.
- (3) dari kaen batis poetih. Sedia nomer 13 sampe 15.
- (4) dasi pandjang iket sendiri dari soetra.
- (5) dasi pendek soeda djadi atau iket sendiri.

Extra, persen sapasang kantjing manchet jang moengil.

Atoeran jang menjenangkan sekalian pamesen.

Toean tjoema perloe toelis soerat pesenan di briefkaart dan inget seboet nomer besarnja leher Kamedja; kita nanti kirim dengan rembour. Barang trima, tida menjenangin, kirim poelang; dan oewang toewan dibajar kombali, atawa toekar laen barang.

N. V. WING ON COMPANY.

Glodok 26 Batavia.

54

## „LOEKA”

Loeka di tangan, kaki atawa laen-laen bagian toeboeh boleh dibilang tiada brapa berbahaja, tapi kaloe loeka di „Anggota resia” ada jang „paling” berbahaja, satoe kali tiada dapet obat jang mandjoer, ada harepan itoe penjakit „seret kita ka lobang koeboer, maka itoe pada siapa jang terkena loeka disitoe lantasi pakeken Gie Liang Hok's Powder, satoe obat poeder jang soeda kataoean kamandjoerannja, satoe fles f 1.50

Drukkery Sin Po

Asemka — Batavia.

## A LEGACY

Artinja: Satoe Poesaka.

Ini kalimat ada satimpal betoel dengan isinja ia poenja boekoe, jang ada manoetoerken banjak sekali roepa-roepa pengatahoean jang sanget bergoena bagi penghidoepan. Sedeng begitoe harganja ada sanget moerah: 3 djilid tamat f 2.—

Drukkerij „SIN PO”  
Batavia.

Siapa maoe rasaken makanan Tionghoa dan Europa jang ledzat, sablonnja pergi di tempat laen, terlebi doeloe mampir di „RESTAURANT TIONGHOA” di Theewaterstraat (Pasar Pisang Batavia.)

Djoega ada sedia yskoud bier. Diboeka saban hari, katjoeali hari Minggöe dan hari Besar.

Kirim toean poenja pertjitakan pada:

Drukkerij Sin Po, Batavia

jang menerima segala roepa pertjitakan dengan harga pantes

Tentoe menjenangkan.

— o —

ADA DJOEWAL:

Lijst van Goederen (Pas kirim barang.  
Invoerpas  
Prauwenbrief (soerat praoe).  
Kwitantieboek.



## DJOEWAL ROEPA-ROEPA MATJEM LOTERIJ

	Tariknja	Harganja	Hoofdprijs
7de Gewest Bank Soerabaja	6 Juli 1923	f 12.80	f 100.000.—
idem 1/5 lot	6 „ „	„ 2.70	„ 20.000.—
Preanger Credit Bank, Bandoeng	2 Juli „	„ 10.50	„ 100.000.—
Sinar Djawa, Semarang	2 „ „	„ 2.70	„ 10.000.—
Favoritas Batavia	9 Aug. „	„ 1.50	„ 10.000.—
Goenoeng Sahari Weltevreden	10 Sept. „	„ 1.50	„ 10.000.—
Juliana	8 Oct. „	„ 1.50	„ 10.000.—
K. I. H. M. Batavia.	2 Sept. „	„ 10.20	„ 100.000.—
idem 1/4 lot	2 „ „	„ 2.80	„ 25.000.—
idem 1/10 lot	2 „ „	„ 1.50	„ 10.000.—
Oost Java Spaarkas Malang	23 Oct. „	„ 7.60	„ 50.000.—
idem 1/4 lot	23 „ „	„ 2.—	„ 12.500.—
Loterij Oewang Weltevreden	22 Jan. 1924	„ 11.—	„ 100.000.—

Onkost kirim tambah f 0.35

Rembours f 0.75

Loterij Oewang dikirim sasoedanja trima Oewang.

Pesen lantas ini hari pada :

TOKO „GLODOK”	TOKO „A S I A”	Loten Handelaar
v/h V.O.S.	Pasar Baroe	KOAN SAN HO.
Glodokplein Batavia.	Welt.	Kampoeng Djawa 8 Welt.